SKRIPSI

PENGARUH SUSTAINABILITY REPORTING DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR BASIC MATERIALS PERIODE 2022-2024

Disusun dan diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau

Oleh :

KIKY KURNIAWAN

215310141

PRODI AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS RIAU

PEKANBARU

2026

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
الجامعة الإسلامية الريوية
Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674681 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama	: Kiky Kurniawan
PM	: 215310141
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi S1
Judul Skripsi	: PENGARUH SUSTAINABILITY REPORTING DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN BASIC MATERIALS PADA PERIODE 2022-2024

Disahkan Oeh:

PEMBIMBING

Dr. Hj. Yusrawati, SE., M.Si.

DEKAN

Dr. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.

KETUA PRODI

Nina Nursida, SE., M.Acc

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
الجامعة الإسلامية الريوية
Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674681 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Kiky Kurniawan
NPM : 215310141
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi S1
Sponsor : Dr. Hj. Yusrawati, SE., M.Si.
Judul Skripsi : PENGARUH SUSTAINABILITY REPORTING DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN BASIC MATERIALS PADA PERIODE 2022-2024

Dengan perincian bimbingan skripsi sebagai berikut :

NO.	Tanggal	Berita Acara	Paraf Sponsor
1	26 Agustus 2025	Acc Proposal	
2	09 Januari 2026	perbaiki	
3	12 Januari 2026		
4	12 Januari 2026	Acc skripsi	

Pekanbaru, 12 April 2026

Wakil Dekan I

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA.
NPK. 19790914 200501 2 002

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
الجامعة الإسلامية الريوية
Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674681 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 102/KPTS/FE-UIR/2026, Tanggal 30 Januari 2026, Maka pada Hari Jumat/30 Januari 2026 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensive/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi Akuntansi S1 Tahun Akademis 2022/2023.

1. Nama	: Kiky Kurniawan
2. NPM	: 215310141
3. Program Studi	: Akuntansi S1
4. Judul Skripsi	: PENGARUH SUSTAINABILITY REPORTING DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN BASIC MATERIALS PADA PERIODE 2022-2024
5. Tanggal Ujian	: 30 Januari 2026
6. Waktu Ujian	: 60 menit
7. Tempat Ujian	: Zoom Meeting
8. Yudicium/Nilai	: Lulus (B) 77.58
9. Keterangan lain	: Aman dan lancar

PANITIA UJIAN

Ketua

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA.
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris

Nina Nursida, SE., M.Acc
Kaprodi Akuntansi S1

Dosen Penguji

1. Dr. Hj. Yusrawati, SE., M.Si.
2. H. Burhanuddin, SE., M.Si.
3. Lintang Nur Agia, SE., M.Acc., Ak.

Notulen

1. Lintang Nur Agia, SE., M.Acc., Ak.

Pekanbaru, 30 Januari 2026
Mengetahui
Dekan,

Dr. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
NOMOR: 102/Kpts/FE-UIR/2026
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi / oral komprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
   a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
   b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
   c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
   d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Kiky Kurniawan
NPM	: 215310141
Program Studi	: Akuntansi S1
Judul Skripsi	: PENGARUH SUSTAINABILITY REPORTING DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN BASIC MATERIALS PADA PERIODE 2022-2024

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

No.	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1.	Dr. Hj. Yusrawati, SE., M.Si.	Pembina, D/a	Materi	Ketua
2.	H. Burhanuddin, SE., M.Si.	Penata, C/c	Sistematika	Sekretaris
3.	Lintang Nur Agia, SE., M.Acc., Ak.	Penata, C/c	Methodologi	Anggota
4.	Lintang Nur Agia, SE., M.Acc., Ak.	Penata, C/c	Penyajian, Bahasa	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 30 Januari 2026
Dekan,

Dr. Hj. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C

Tembusan disampaikan kepada :
1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
الجامعة الإسلامية الريوية
Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674681 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Kiky Kurniawan
NPM : 215310141
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : PENGARUH SUSTAINABILITY REPORTING DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN BASIC MATERIALS PADA PERIODE 2022-2024
Hari/Tanggal Seminar : Jumat/30 Januari 2026
Tempat : Zoom Meeting

Dosen Pembimbing

No.	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Dr. Hj. Yusrawati, SE., M.Si.		

Dosen Pembahas/Penguji

No.	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1.	H. Burhanuddin, SE., M.Si.		
2.	Lintang Nur Agia, SE., M.Acc., Ak.		

Hasil Seminar : Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 76.50)

Mengetahui
An. Dekan

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA.
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 30 Januari 2026
Ketua Prodi

Nina Nursida, SE., M.Acc

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
الجامعة الإسلامية الريوية
Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674681 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Kiky Kurniawan

NPM : 215310141

Judul Proposal : PENGARUH SUSTAINABILITY REPORTING DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN BASIC MATERIALS PADA PERIODE 2022-2024

Penguji : 1. Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA.
2. Lintang Nur Agia, SE., M.Acc., Ak.

Hari/Tanggal Seminar : 14 Oktober 2025

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

Judul : Disetujui

Permasalahan : Jelas

Tujuan Penelitian : Jelas

Hipotesa : Sesuai

Variabel yang diteliti : Jelas

Alat yang dipakai : Sesuai

Populasi dan sampel : Jelas

Cara pengambilan sampel : Sesuai

Sumber data : Jelas

Cara memperoleh data : Jelas

Teknik Pengolahan data : Jelas

Daftar kepustakaan : Cukup

Teknik penyusunan laporan : Jelas

Kesimpulan tim seminar : Tidak perlu diseminarkan kembali

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No.	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Hj. Yusrawati, SE., M.Si.	Ketua	
2.	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA.	Anggota	
3.	Lintang Nur Agia, SE., M.Acc., Ak.	Anggota	

Mengetahui
An. Dekan Bidang Akademis

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA.

Pekanbaru, 14 Oktober 2025
Sekretaris

Nina Nurnida, SE., M.Acc

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU
NOMOR: 346/Kpts/FEB-UIR/2025
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Membaca : Surat Penetapan Ketua Program Studi Akuntansi S1 tanggal, 27 Mei 2025 Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa

Menimbang : Bahwa dalam membantu Mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik, perlu ditunjuk dosen pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tesebut

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
5. SK. Dewan Pimpinan YLPI Riau Nomor : 106/Kpts. A/YLPI/VI/2017 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Riau Periode. 2017-2021
6. Peraturan Universitas Islam Riau Nomor : 001 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Akademik Bidang Pendidikan Universitas Islam Riau.
7. SK. Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing tugas akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau
   a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Mengangkat Saudara yang tersebut namanya dibawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan Skripsi yaitu :

No.	Nama	Jabatan Fungsional	Keterangan
1.	Dr. Hj. Yusrawati, SE., M.Si.	Lektor kepala	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah :
   N a m a : Kiky Kurniawan
   N P M : 215310141
   Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi S1
   Judul Skripsi : PENGARUH SUSTAINABILITY REPORTING Dan UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA SEKTOR BASIC MATERIAL YANG TERDAPAT DI BEI
3. Tugas Pembimbing berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksana bimbingan supaya memperhatikan Usul dan Saran dari Forum Seminar Proposal, kepada Dosen pembimbing diberikan Honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali.

Kutipan : disampaikan kepada Ybs untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
Pada Tanggal: 02 Juni 2025
Dekan

Dr. Hj. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.

Tembusan : Disampaikan pada :
1. Kepada Yth. Ketua Program Studi EP,Manajemen dan Akuntansi
2. Arsip File : SK.Dekan Kml Haj

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI
الجامعة الإسلامية الريوية
Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	: KIKY KURNIAWAN
NPM	: 215310141
Program Studi	: Akuntansi S1
Judul Skripsi	: PENGARUH SUSTAINABILITY REPORTING DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR BASIC MATERIALS PERIODE 2022-2024

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 20% pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam ***institution paper repository***, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 13 April 2026
Ketua Program Studi Akuntansi

Nina Nursida, SE., M.Acc

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini,saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PENGARUH SUSTAINABILITY REPORTING DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR BASIC MATERIALS YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2022-2024

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseuruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 13 April 2026

Yang memberi pernyataan,

Kiky Kurniawan

NPM: 215310141

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pelaporan keberlanjutan (*sustainability reporting)* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor bahan baku (*basic materials*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022-2024. Metodelogi penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Dengan teknik pengumpulan data sekunder Dengan populasi 112 perusahaan. Pengambilan sampel purposif dengan 34 sampel penelitian selama tiga tahun dengan data observasi 102. Temuan studi menunjukkan bahwa sustainability reporting berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan ukuran perusahan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci: *Sustainability Reporting*, Ukuran perusahaan, Kinerja Keuangan

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of sustainability reporting and company size on financial performance in basic materials companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2022-2024. The research methodology used in this study is quantitative, with secondary data collection techniques. The population of 112 companies was sampled using purposive sampling with 34 research samples over three years with 102 observational data. The study findings indicate that sustainability reporting has an effect on financial performance, while company size has no effect on financial performance.

Keywords: *Sustainability Reporting*, Company Size, Financial Performance

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Kata pengantar

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kita kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "**Pengaruh *Sustainability Reporting* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Basic Materials Periode 2022-2024** skripsi ini di susun sebagai salah satu syarat untuk mendapaatan gelar Sarjana Akuntansi (S.AK) pada program studi Akuntansi S1 fakultas ekonomi dan bisni Universitas Islam Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak akan selesai tampa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucpkan terima kasih kepada:

1. Bapak Assoc. Prof. Dr. Admiral S.H. M.H selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Ibu Dr. Eva Sundari, SE, MM., CRBC selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Ibu Nina Nursida, SE., M.Acc, selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
4. Ibu Yolanda Pratami, SE., M.Ak selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi.
5. Ibu Dr. Yusrawati SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia memberikan masukan, bimbingan serta dukungan bagi penulis.

6. Bapak dan Ibu Dosen Akuntansi Universitas Islam Riau yang telah banyak memberikan ilmu yang diberikan kepada penulis
7. Teristimewa untuk kedua orang tua Ayahanda Bakhtiar dan Ibunda Darus Nila, serta kakak penulis yaitu Nila Aprilia keluarga besar yang telah memberikan dukungan, semnagat dan terima kasih juga atas doa yang telah di berikan kepada penulis selama ini.
8. Terimkasih kepada temen-temen seperjuangan khususnya untuk temen-temen tongkrongan satu kos yang telah memberian banyak motifasi dan sukses untu kita semua. Selamat menjalankan season selanjutnya untuk hidup ini.
9. Terakhir saya ucapkan kepada diri saya sendiri Kiky Kurniawan, terima kasih atas kerja keras dan semangat yang tak kenal lelah membuat skripsi dengan baik dan berhasil menyelesaikan skripsi dengan penuh perjuangan

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan, oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima saran dan kritik demi kesempurnaan penelitian ini, sehingga penelitian ini dapat memberikan manfaat di bidang akuntansi dan penerpannya dilapangan serta bisa dikembangkan lebih lanjut lagi.

Pekanbaru 09-01-2026

Kiky Kurniawan

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
ABSTRACT ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL vii
DAFTAR GAMBAR viii
DAFTAR LAMPIRAN ix
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar belakang masalah 1
1.2 Rumusan masalah 7
1.3 Tujuan penelitian 7
1.4 Manfaat penelitian 8
1.5 Sistematika Penulisan 9
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS 11
2.1 Telaah Pustaka 11
2.1.1 Teori *Stakeholder* 11
2.1.2 Teori Legitimasi 13
2.1.3 Teori Sinyal 14
2.1.4 Kinerja keuangan 15
2.1.5 *Sustainability Reporting* (SR), atau pelaporan keberlanjutan 25
2.1.6 Ukuran perusahaan 34
2.1.7 Pengaruh *Sustainability Reporting* Terhadap Kinerja Keuangan 38
2.1.8 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan 39
2.2 Penelitian terdahulu 40
2.3 Model penelitian 45
2.4 Hipotesisis 46
BAB III METODE PENELITIAN 47
3.1 Desain penelitian 47
3.2 Objek penelitian 47
3.3 Defenisi operasional variabel dan pengukurannya 47

3.4 Populasi dan sampel 50
3.4.1 Populasi 50
3.4.2 Sampel 50
3.5 Jenis dan sumber data 52
3.6 Teknik pengumpulan data 53
3.7 Teknik analisis data 53
3.7.1 Uji Statistik Deskriptif 54
3.7.2 Uji Asumsi Klasik 54
3.7.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2) 56
3.7.4 Pengujian Hipotesis 57
BAB IV **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 59**
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian 59
4.2 Profil Perusahaan Sampel 59
4.3 Hasil Penelitian 61
4.3.1 Uji Stastistik Deskriptif 61
4.3.2 Hasil Uji Asumsi Klasik 62
4.3.3 Teknis Analisis Data 69
4.3.4 Hasil Uji Kofisien Determinasasi 70
4.3.5 Hasil Uji Hipotesis 71
4.4 Pembahasan hasil penelitian 73
4.4.1 Pengaruh *Sustainability Reporting* terhadap kinerja keuangan 73
4.4.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap kinerja keuangan 76
4.4.3 Pengaruh Sustaianbility Reporting dan Ukuran Perusahaan terhadap 74
BAB V SIMPULAN DAN SARAN 83
5.1 SIMPULAN 83
5.2 Saran 83
DAFTAR PUSTAKA 86
LAMPIRAN 89
Lampiran 1 : Hasil Output SPSS 89
Lampiran 2 : Data Tabulasi 93
Lampiran 3 : Populasi perusahaan basic materials 119

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Pengukuran Sustainability Report 32
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu 41
Tabel 3.1 Keriteria Sampel Penelitian 49
Tabel 3.2 Sampel Penelitian Terdahulu 49
Tabel 4.1 Profil Perusahaan Sampel 57
Tabel 4.2 Descriptive Statistik 59
Tabel 4.3 One -Sampel Kolmogrov-Smirnov 60
Tabel 4.4 Coefficients[a] 63
Tabel 4.5 Coefficients[a] 65
Tabel 4.6 Coefficients[a] 66
Tabel 4.7 Model Summary 67
Tabel 4.8 Coefficients[A] 68
Tabel 4.9 ANOVA 69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian 45
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas dengan Histogram 64
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Dengan Normal Probability Plot 64
Gambar 4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik 66
Gambar 4.4 Hasil Uji Heterokedesitas Dengan Grafik Scatterplot.....65

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Output SPSS 86

Lampiran 2 : Data Tabulasi.....90

Lampiran 3 : Populasi.....116

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Kinerja keuangan merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mengelola sumber daya yang dimilikinya untuk mencapai tujuan utamanya, yaitu memperoleh laba dan menjaga kelangsungan usaha. Keberhasilan manajemen dalam membuat keputusan strategis yang menghasilkan nilai lebih bagi perusahaan dan para pemangku kepentingannya juga ditunjukkan oleh kinerja keuangan yang baik. Pengukuran kinerja keuangan sangat penting dalam industri modern yang penuh dengan ketidakpastian karena menunjukkan seberapa efektif dan efisien suatu perusahaan dalam menjalankan operasionalnya

Sektor *basic materials* adalah salah satu sektor ekonomi Indonesia yang sangat penting. Sektor ini mencakup berbagai industri yang mendorong pertumbuhan sektor lain, seperti semen, baja, kimia dasar, pertambangan mineral, dan bahan bangunan. Perusahaan ini menjadi penyedia bahan baku untuk industri manufaktur, konstruksi, dan infrastruktur, sehingga perubahan kinerja keuangan di sektor ini dapat berdampak besar pada stabilitas ekonomi nasional.

Sektor *basic materials* Indonesia telah menghadapi banyak tantangan di dalam negeri dan di luar negeri dalam beberapa tahun terakhir. Faktor eksternal yang memengaruhi kinerja keuangan bisnis di industri ini termasuk perubahan harga komoditas dan energi, serta persaingan pasar yang ketat. Selain itu, tekanan kebijakan lingkungan dan tuntutan keberlanjutan mendorong bisnis untuk

melakukan perubahan operasional, yang dapat berdampak pada profitabilitas dan struktur biaya.

Kinerja keuangan di sektor *basic materials* sangat dipengaruhi oleh kondisi makro ekonomi, termasuk inflasi, pertumbuhan ekonomi nasional, dan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS, sangat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan sektor *basic materials*. Misalnya, biaya impor bahan baku atau peralatan produksi dapat meningkat karena fluktuasi nilai tukar, yang pada akhirnya akan mengurangi margin keuntungan perusahaan. Akibatnya, analisis kinerja keuangan sektor ini sangat penting untuk memahami sejauh mana perusahaan mampu mempertahankan daya saing dan beradaptasi dengan perubahan ekonomi..

Kinerja Keuangan adalah variabel yang digunakan untuk mengukur hasil finansial perusahaan sebagai output dari berbagai faktor internal dan eksternal. Variabel ini diukur dengan indikator utama seperti *Return on Assets (ROA*), *Return on Equity (ROE),* margin laba bersih, dan rasio profitabilitas lainnya. Penelitian Muthmainnah et al., (2024) menggaris bawahi bahwa kinerja keuangan adalah hasil dari kebijakan dan keputusan manajerial yang berdampak pada posisi keuangan perusahaan. Mereka menambahkan bahwa kinerja keuangan yang baik akan menarik investor, meningkatkan kepercayaan kreditur, dan memperkuat posisi perusahaan di pasar. Oleh karena itu, perusahaan perlu terus memantau dan mengevaluasi kinerja keuangannya secara berkala untuk mengidentifikasi area yang perlu perbaikan.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Sektor yang kerap mendapatkan perhatian bagi investor salah satunya sektor *basic materials.* dikarenakan Investor terus memilih untuk menanamkan dana pada kinerja keuangan perusahaan di sektor *basic materials* karena sektor ini menawarkan stabilitas jangka panjang, potensi keuntungan yang tinggi, konsistensi dividen, serta relevansi yang besar dengan tren industri global dan keinginan lingkungan. perusahaan di sektor ini juga memiliki posisi keunggulan kompetitif yang kuat melalui pengendalian sumber daya, serta memastikan arus kas dari permintaan komoditas dasar yang stabil. dengan memahami kinerja keuangan perusahaan sektor ini, investor dapat memaksimalkan peluang pertumbuhan jangka panjang dan melindungi portofolio mereka dari risiko global yang berpotensi mengancam stabilitas pasar.

Sektor *basic materials* di BEI menunjukkan pertumbuhan yang cukup signifikan pada tahun 2025. Data semester pertama menunjukkan bahwa sektor ini tumbuh sebesar 18,26% year-to-date (ytd), menjadikannya sektor dengan kinerja tertinggi kedua setelah sektor teknologi. Hal ini menegaskan posisi sektor bahan pokok sebagai sektor penting yang mampu memberikan kontribusi positif terhadap pasar modal Indonesia. Kenaikan Indeks sektor *basic materials* pada penutupan perdagangan awal Juni 2025 mencapai level 1.410,202, naik sekitar 0,59% dibandingkan pekan sebelumnya. Kenaikan ini juga mencerminkan tren jangka panjang dengan pertumbuhan indeks sebesar 12,65% ytd. Indeks kinerja ini menjadi salah satu indikator utama yang menunjukkan peningkatan daya tarik saham-saham di sektor ini bagi para investor.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PT Aneka Tambang Tbk (Antam) berhasil mencatat pertumbuhan kinerja keuangan yang sangat positif di semester pertama tahun 2025. Laba bersih perusahaan mencapai Rp2,33 triliun, melonjak hingga 10 kali lipat dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp210,59 miliar. Pendapatan Antam pun meningkat drastis menjadi Rp26,15 triliun, naik 203% dari Rp8,62 triliun pada semester pertama 2024. Selain itu, laba kotor meningkat lebih dari 13 kali lipat menjadi Rp3,64 triliun, berbalik positif dari sebelumnya Rp250,75 miliar. Laba usaha juga menunjukkan pemulihan signifikan, menjadi Rp2,69 triliun dari posisi rugi Rp491,19 miliar tahun lalu. laba bersih per saham (EPS) juga melonjak sebesar 794%, menjadi Rp88,69 dari Rp9,92. Secara total, aset perusahaan mencapai Rp48,30 triliun, naik 17% dari Rp41,21 triliun, sementara ekuitas bertambah 10%, menjadi Rp34,62 triliun. Kinerja penjualan juga sangat mengesankan, khususnya di segmen emas, di mana penjualan produk emas mencapai Rp35,7 triliun, naik 85% dari tahun lalu Rp19,29 triliun. Volume penjualan emas meningkat 47%, mencapai 28.567 kilogram, sementara produksi logam emas tercatat 743 kg atau setara 23.888 troy ons. Keberhasilan ini didukung oleh strategi pemasaran yang inovatif dan pengendalian biaya yang efisien, sehingga mampu mengangkat performa keuangan Antam secara keseluruhan. (Antam, news-and-events/, 2025)

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah *sustainability reporting. sustainability reporting* adalah praktik pelaporan yang mengintegrasikan informasi lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dalam laporan tahunan perusahaan. Pelaporan ini bertujuan meningkatkan transparansi

dan akuntabilitas perusahaan terhadap pemangku kepentingan. Menurut Fuadah et al., (2018) laporan keberlanjutan (*sustainability repor*ting) didefinisikan sebagai proses yang membantu perusahaan dalam menetapkan tujuan, mengukur kinerja dan mengelola perubahan menuju ekonomi global yang berkelanjutan - yang menggabungkan profitabilitas jangka panjang dengan tanggung jawab sosial dan perawatan lingkungan. Pelaporan keberlanjutan adalah platform kunci untuk mengkomunikasikan kinerja ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan, yang mencerminkan dampak positif dan negatif.

Adapun faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah ukuran Perusahaan. ukuran perusahaan mengacu pada skala dan kapasitas perusahaan yang biasanya diukur berdasarkan total aset, jumlah karyawan, atau pendapatan tahunan. ukuran ini memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menerapkan praktik keberlanjutan dan mencapai kinerja keuangan. Menurut Wijaya, (2021) Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran, skala atau variabel yang menggambarkan besar-kecilnya perusahaan berdasarkan beberapa ketentuan, seperti total aktiva, log size, nilai pasar, saham, total penjualan, total pendapatan, total modal dan lain-lain. Pengelompokan perusahaan atas dasar skala operasi umumnya terbagi menjadi tiga kategori, yaitu: perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah *(medium-size)* dan perusahaan kecil *(small firm)*

Penelitian–penelitian terdahulu dalam menguji faktor faktor yang diduga mempengaruhi kinerja keuangan salah satu penelitiannya oleh Setyowati May et al., (2024) hasil menunjukkan bahwa sustainabilty report berpengaruh signifikan

terhadap kinerja keuangan. Studi ini menggarisbawahi pentingnya dimensi ekonomi dalam laporan keberlanjutan untuk meningkatkan performa finansial. studi ini juga menelaah bagaimana perusahaan yang aktif mengungkapkan sustainability report dapat menarik lebih banyak investor dan meningkatkan reputasi perusahaan di pasar modal para. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan Jumadi & Sjarief, (2021) variabel pengungkapan sustainability report berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan sedangkan Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Mengenai ukuran perusahaan, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ningsih & Wuryani, (2021) Ukuran perusahaan juga memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan besar lebih stabil dalam menghasilkan pendapatan berupa laba dari pada perusahaan kecil dan nantinya akan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Pada penelitian lain yang dilakukan Nilawati & Hendrani, (2024) menemukan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang beragam terhadap kinerja keuangan. Dalam studi ini, ukurannya diukur berdasarkan total aset perusahaan. meskipun beberapa hasil menunjukkan pengaruh positif, penelitian ini menemukan bahwa secara statistik pengaruhnya tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Dari bahan yang telah penulis kemukan seringkali penelitian tersebut bersifat umum pada industri manufaktur atau sektor luas lainnya. Memfokuskan pada perusahaan *basic materials* akan memberikan wawasan yang lebih spesifik dan mendalam tentang dinamika pengaruh *sustainability reporting* dan ukuran perusahaan di sektor yang sangat relevan ini maka dari itu saya ingin penelitian

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

lebih lanjut dengan judul "pengaruh *sustainability reporting* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *basic materials* periode 2022-2024"

1.2 Rumusan masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagi berikut

1. Apakah *sustainability reporting* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *sustainability reporting* dan ukuran perusahaan pengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dituju antara lain

1. Untuk mengetahui pengaruh *sustainability reporting* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Untuk mengetahui pengaruh *sustainabilty reporting* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat penelitian yang dituju antara lain

1. Bagi penulis/peneliti, diharapkan dapat memberikan tambahan pengatahuan khususnya mengenai pengaruh *sustainbility reporting* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan
2. Bagi perusahaan, sebagai pertimbangan untuk perusahaan dalam mengimplementasikan varaiabel penelitian tersebut unruk membantu meningkatkan laporan tahunan sebagai bahan untuk para pemangku kepentingan dalam mengevaluasi serta meningkatkan kinerja keuangan
3. Bagi akademisi hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan dasar penelitian atau referensi bagi peneilitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian lebih mendalam mengenai permasalahan serupa atau sejenis

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran tentang bagian bagian yang dibahas dalam penelitian ini, penulis secara sistematis menggambarkan isi dari masing masing bab sebagai berikut

BAB 1 : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis akan memaparkan terkait latar belakang masalah tujuan masalah, manfaat penelitian dan sistematis penelitian

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini menjelaskan teori teori yang berkaitan dengan penelitian dan menjadi dasar pembentukan hipotesis dalam bab ini mengkaji tentang landasan teori yang terkait, penelitian terdahulu, kerangka pemeikiran

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan metode –metode dan variabel yang akan digunakan dalam penelitian , dalam bab ini juga akan dijelaskan mengenai variabel penelitian dan defenisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan mengenai mengenai objek penelitian, pemaparan hasil pengolahan data penelitian sesuai dengan metode penelitian yang digunakan dan penjelasan atas hasil penelitian dengan argumentasi logis sesuai dengan topik penelitian

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan dan saran bagi penelitian selanjutnya

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Teori *Stakeholder*

Menjadi dasar penting dalam memahami mengapa perusahaan melakukan *sustainability reporting*. Teori ini menyatakan bahwa keberlangsungan suatu entitas bisnis tidak hanya bergantung pada pemenuhan kepentingan pemegang saham, tetapi juga pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kepentingan berbagai pihak yang memiliki klaim terhadap perusahaan (freeman, 1984). Para stakeholder ini meliputi karyawan, pelanggan, pemasok, komunitas lokal, pemerintah, hingga lingkungan. Dalam konteks keberlanjutan, *sustainability reporting* menjadi alat bagi perusahaan untuk mengelola hubungan dengan para stakeholder ini, merespons ekspektasi mereka, dan pada akhirnya membangun nilai jangka panjang bagi semua pihak yang terlibat. Ketika perusahaan mampu memenuhi harapan stakeholder terkait isu lingkungan dan sosial, legitimasi dan reputasi perusahaan akan meningkat, yang berpotensi berdampak positif pada kinerja keuangan.

Menurut Rizki & Patuh, (2016) teori stakeholder menjelaskan bagaimana manajemen perusahaan mengelola dan memenuhi harapan para stakeholder. Teori ini merupakan konsep strategi manajemen yang bertujuan untuk mengembangkan keunggulan kompetitif perusahaan melalui peningkatan hubungan dengan

kelompok eksternal. Oleh karena itu, perusahaan harus menjaga hubungan yang baik dengan stakeholder atau pemangku kepentingan dengan memenuhi kebutuhan mereka dengan memenuhi kebutuhan mereka, terutama stakeholder yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketersediaan sumber daya yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Semakin kuat stakeholder, semakin besar upaya perusahaan untuk beradaptasi. Korporasi dapat berbicara dengan masyarakat melalui tanggung jawab sosial. Oleh karena itu, perusahaan bertanggung jawab terhadap para stakeholder, bukan hanya entitas.

Seperti halnya pemegang saham yang memiliki hak terhadap keputusan manajemen perusahaan, pemangku kepentingan juga memiliki hak terhadap perusahaan. Hal ini berarti bahwa pemangku kepentingan bertanggung jawab atas kelangsungan hidup perusahaan. teori ini memberikan penjelasan tentang seberapa penting bagi perusahaan untuk memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan. Dalam hal ini, perusahaan secara sukarela mengungkapkan investasi lingkungan yang telah dilakukan untuk memberikan nilai tambah dan manfaat bagi pemangku kepentingannya.(Lestari & Irma, 2021)

Melalui *sustainability reporting* diharapkan perusahaan dapat memberikan informasi lengkap mengenai kegiatan perusahaan dan pengaruhnya terhadap kondisi sosial dan lingkungan, sehingga perusahaan dapat mempertahankan kepercayaan dari stakeholdernya

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

2.1.2 Teori Legitimasi

Teori Legitimasi menyatakan bahwa organisasi berusaha untuk memastikan bahwa kegiatan mereka dianggap "sah" atau "sesuai" dengan norma-norma dan nilai-nilai sosial yang berlaku di masyarakat Suchman, (1995). Perusahaan basic material, dengan dampak operasionalnya yang signifikan terhadap lingkungan dan masyarakat, seringkali menghadapi tekanan tinggi untuk mendapatkan dan mempertahankan legitimasi sosial. *Sustainability reporting* digunakan sebagai strategi oleh perusahaan untuk menunjukkan kepada publik dan stakeholder bahwa mereka beroperasi secara bertanggung jawab, mematuhi peraturan, dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. Dengan demikian, sustainability reporting membantu perusahaan menjaga citra positif, menghindari sanksi sosial atau hukum, dan pada akhirnya mendukung kelangsungan bisnis yang dapat memengaruhi kinerja keuangan.

Menurut Lestari & Irma, (2021) teori legitimasi mengacu pada kontrak sosial yang dibuat oleh perusahaan dengan masyarakat di mana ia beroperasi dan memperoleh sumber daya ekonominya. jika hasilnya sesuai dengan harapan masyarakat, perusahaan akan memiliki legitimasi. teori legitimasi dan teori pemangku kepentingan menjelaskan alasan organisasi dan manajer untuk mengungkapkan laporan berkelanjutan.dengan kata lain menurut teori legitimasi, perusahaan selalu berusaha untuk memastikan bahwa mereka bertindak dalam bingkai dan norma yang ada dalam masyarakat atau lingkungan mereka. Mereka berusaha untuk memastikan bahwa tindakan mereka (perusahaan) diterima oleh pihak lain sebagai suatu yang "sah".(Manisa & Defung, 2018)

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

2.1.3 Teori Sinyal

Memberikan perspektif lain mengenai dampak sustainability reporting terhadap kinerja keuangan. Teori ini berpendapat bahwa informasi yang diungkapkan oleh manajemen dapat dianggap sebagai sinyal atau isyarat kepada pihak luar mengenai nilai intrinsik perusahaan (Spence, 1973). Dalam pasar yang asimetris, di mana manajemen memiliki informasi lebih banyak daripada investor, sustainability reporting yang komprehensif dan berkualitas tinggi dapat menjadi sinyal positif. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki tata kelola yang baik, proaktif dalam mengelola risiko lingkungan dan sosial, dan memiliki prospek jangka panjang yang baik. Sinyal positif ini dapat menarik investor yang bertanggung jawab sosial, menurunkan biaya modal, dan meningkatkan valuasi perusahaan, yang pada gilirannya mencerminkan

Teori sinyal menekankan betapa pentingnya informasi yang diberikan oleh perusahaan kepada pihak di luar perusahaan untuk membuat keputusan investasi. Teori sinyal membahas motivasi perusahaan untuk memberikan informasi kepada pihak eksternal. dorongan ini disebabkan oleh asimetri informasi antara manajemen dan pihak eksternal. semua informasi yang dimiliki perusahaan harus diungkapkan untuk mengurangi asimetri informasi. dalam kebanyakan kasus, manajer termotivasi untuk memberikan informasi yang akurat tentang kondisi perusahaan kepada masyarakat umum karena mereka dapat meyakinkan orang-orang untuk menanamkan dana mereka di perusahaan. Pastinya pihak luar tidak memiliki informasi yang signifikan tentang kebenaran informasi yang

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

disampaikan. Publik akan merespon secara positif jika manajer memberikan sinyal yang meyakinkan kepada mereka.

2.1.4 Kinerja keuangan

Menurut Fatimah & Rahmah, (2022) kinerja keuangan merupakan gambaran mengenai kondisi dan keadaan dari suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan sehingga dapat diketahui baik buruknya kondisi keuangan dan prestasi keuangan sebuah perusahaan dalam waktu tertentu. Kinerja keuangan merupakan hasil keputusan berdasarkan penilaian terhadap kemampuan perusahaan yang dibuat oleh pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Laporan dari kinerja keuangan tersebut dibuat untuk menggambarkan kondisi keuangan perusahaan masa lalu dan digunakan untuk memprediksi keuangan dimasa yang akan datang. Salah satu cara untuk mengetahui kinerja keuangan suatu bisnis adalah dengan melihat resiko protabilitas. dengan menggunakan resiko protabilitas perusahaan mampu meningkatakan kemampuan bisnis untuk memperoleh laba berdasarkan tingkat aktiva tertentu atau upaya bisnis untuk menghasilkan keuntungan dari setiap aktiva yang digunakannya. informasi kinerja keuangan sangat penting bagi para pengguna, baik pengguna internal maupun eksternal, untuk mendapatkan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan. kinerja perusahaan diukur dengan data dari laporan keuangan, yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan masa lalu dan digunakan untuk memprediksi kondisi keuangan masa depan

Menurut Kemas, (2019) kinerja finansial sebuah perusahaan dapat diartikan sebagai waktu yang akan datang atau prospek, perkembangan dan

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

kemampuan kemajuan yang positif untuk perusahaan. data terkait kinerja keuangan sangat dibutuhkan. untuk mengevaluasi kemungkinan adanya perubahan potensi sumber daya ekonomi dikelola di masa mendatang, untuk memperkirakan kapasitas output dari sumber daya yang tersedia. persaingan yang makin sengit di zaman revolusi industri 4.0 mendorong perusahaan agar memiliki peningkatan kinerja supaya dapat menjaga keberadaannya kemampuan perusahaan agar dapat bersaing sangat ditentukan oleh kinerja perusahaan, terutama dibagian kinerja keuangan

Menurut Aning, (2024) adapun indikator pengukuran pada kinerja keuangan adalah sebagai berikut

1) Resiko Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah ukuran seberapa baik suatu perusahaan dapat menghasilkan laba dan mengalokasikan modalnya dengan cara yang paling efisien pada periode tertentu

1) Return on aset (ROA)

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} X\ 100\%$$

Returen On Aset (ROA) adalah ukuran yang menunjukkan kemampuan keuangan suatu perusahaan. Dengan nilai ROA yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan sangat baik dalam hal menghasilkan laba dan memaksimalkan keuntungan perusahaan

2) *Return on equity*

$$ROE = \frac{Laba\ Bersih}{Modal} x\ 100\%$$

Dalam analisis kinerja, peningkatan rasio keuntungan (ROE) diikuti oleh peningkatan harga saham perusahaan; ROE yang tinggi menunjukkan bahwa modal perusahaan dikelola dengan baik sehingga pemegang saham mendapatkan keuntungan, sehingga kinerja perusahaan dianggap lebih baik.

3) *Net profit margin*

$$NPM = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Pendapatan} x100\%$$

Net Profit Margin adalah rasio keuangan yang digunakan untuk menghitung kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dari pendapatan totalnya.

4) *Earning Per Share of Common Stock*

$$Earning\ Per\ Share = \frac{Earning\ \ after\ interest\ and\ tax}{jumlah\ saham\ beredar}$$

Rasio ini disebut juga sebagai rasio nilai buku yang digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio ini menunjukkan tingkat keuntungan bersih untuk setiap lembar saham. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat meningkatkan kesejahteraan pemegang saham

5) *Return on Capital Employed (ROCE)*

$$a\ ROCE = \frac{Laba\ Sebelun\ Pajak\ dan\ Bunga}{Modal\ Kerja}$$

$$b\ ROCE = \frac{Laba\ Sebelum\ Pajak\ dan\ Bungan}{(Total\ Aset - Kewajiban}$$

ROCE adalah rasio profitabilitas yang mengukur keuntungan perusahaan dari modal yang digunakan dalam bentuk persentase. Modal yang dimaksud merupakan ekuitas suatu perusahaan ditambah dengan kewajiban yang tidak lancar atau total aset dikurangi dengan kewajiban lancar. ROCE ini mencerminkan efisiensi dan profitabilitas modal atau investasi perusahaan

6) Rasio Pengembalian Penjualan

$$return\ of\ sales\ ratio$$

$$= \frac{Laba\ Sebelum\ Pajak\ dan\ Bunga}{Penjualan}\ x\ 100\%$$

Merupakan jenis rasio profitabilitas yang bisa menampilkan tingkat keuntungan perusahaan setelah pembayaran variabel produksi.

2) Resiko Likuiditas

Kemampuan suatu organisasi untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dikenal sebagai rasio likuiditas.rasio likuiditas diukur dengan membandingkan hutang lancar dan aktiva lancarnya. tujuan rasio likuiditas adalah untuk mengetahui dana yang tersedia cukup saat diperlukan dan kemampuan organisasi untuk memenuhi kewajiban yang harus dipenuhi:

1) *Current Rasio*

$$Current\ Rasio = \frac{Aset\ Lancar}{Hutang\ Lancar}$$

Current Ratio mengukur likuiditas dan solvabilitas perusahaan dalam jangka pendek dengan batas tertentu yang harus diantisipasi. Nilai current ratio yang tinggi menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya.

2) *Debt To Equity Ratio (DER)*

$$Acid\ Test\ Ratio = \frac{Aset\ Lancar - Persedian}{Hutang\ Lancar}$$

Pengukuran diatas dapat digunakan hanya untuk mengetahui aktiva lancar yang likuid, di luar persediaan yang kurang likuid. Acid Test Ratio juga dikenal sebagai Quick Rati, menunjukkan seberapa baik sebuah perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset yang lancar tanpa mempertimbangkan nilai inventaris.

3) Rasio Cash

$$Cash\ Ratio = \frac{Cash\ Or\ Cashe\ Quivalent}{Curennt\ Liabilitie}$$

Rasio kas atau cash ratio merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat). Dapat dikatakan rasio ini menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya

4) Rasio Perputaran Kas

$$Rasio\ Perputaran\ Kas = \frac{Penjualan\ Bersih}{Modal\ Kerja\ Bersih}$$

Berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan

5) Inventory To Net Working Capital

Inventory To Net Working Capital = Inventory Curennt Asets –

Curennt Liabilitle

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan. Modal kerja tersebut terdiri dari pengurangan antara aktiva lancar dengan utang lancar

3) Resiko Solvabilitas (leverage)

Pengukuran yang dikenal sebagai rasio leverage menunjukkan kemampuan suatu organisasi untuk memenuhi dana yang tersedia dengan utang. Pembiayaanyang dilakukan dengan utang memiliki beban tetap, dan menggunakan utang harus mampu menyeimbangkan keuntungan dan kerugian.

1) Debt Ratio

$$Debt\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aset}$$

Debt Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah

aktiva yang dibiayai oleh hutang serta dampak hutang terhadap pengelolaan aktiva.

2) *Debt To Equity Ratio (DER)*

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

DER adalah pengukuran yang digunakan untuk mengetahui seberapa banyak utang digunakan sebagai sumber pembiayaan perusahaan.

3) *Levarage Ratio/ Debit Capital Ratio*

$$Debit\ Capital\ Ratio = \frac{Hutang}{Utang\ + Equity}$$

Jenis solvabilitas ini merupakan perbandingan dari jumlah hutang dengan total kekayaan perusahaan saat ini, baik yang sudah diubah menjadi aset atau valuasi

4) Resiko Aktivitas

Rasio aktivitas terdiri dari rasio aktivitas jangka pendek dan jangka panjang. Rasio ini dapat digunakan untuk mengamati modal kerja dan membantu Anda memahami analisis rasio gabungan. Analisis rasio aktivitas akan lebih mudah setelah memahami bentuk perusahaan dengan lebih baik.

1) Total Aset Turnover

$$Total\ Aset\ Turnover\ = \frac{Penjualan\ Total}{Aset}$$

Total asset turnover penting bagi para kreditur dan pemilik perusahaan, serta pihak manajemen karena kondisi ini menunjukkan efisien tidaknya penggunaan seluruh aktiva dalam perusahaan.

Perhitungan dengan cara membagi antara penjualan dengan total assetnya.

2) *Working Capital Turnover* (Perputaran Modal Kerja)

$$Perputaran\ Modal\ Kerja\ = \frac{Penjualan\ Bersih}{Modal\ Kerja}$$

Rasio yang mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu." Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode atau dalam suatu periode. Pengukurannya dengan membandingkan antara penjualan dengan modal kerja atau dengan modal kerja rata-rata. Apabila perputaran modal kerja yang rendah, mengindikasikan perusahaan sedang kelebihan modal kerja. Hal ini terjadi karena rendahnya perputaran persediaan atau piutang atau saldo kas yang terlalu besar. Jika perputaranmodal kerja tinggi, mungkin penyebabnya tingginya perputaran persediaan atau perputaran piutang aatau saldo kas yang terlalu kecil.

3) *Inventory Turnover* (Perputaran Persediaan)

$$Inventory\ = \frac{Harga\ Pokok\ Penjualan\ Turn\ Over}{Persediaan\ dan\ Penjualan}$$

Perputaran persediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlahn barang persediaan diganti dalam satu tahun. Semakin kecil rasio ini, maka semakin jelek demikian pula sebaliknya. Cara menghitung rasio perputaran persediaan dilakukan dengan dua cara yaitu pertama, membandingkan antara harga pokok barang yang dijual

dengan nilai persediaan, dan membandingkan antara penjualan nilai persediaan. Apabila rasio nilainya tinggi maka mengindikasikan perusahaan bekerja secara efisien dan likuid persediaan semakin baik. Jika perputaran persediaan rendah berarti perusahaan bekerja tidak efisien atau tidak produktif, barang persediaan yang menumpuk. Hal ini berakibat investasi dalam tingkat pengembalian rendah.

4) *Fixed Assets Turnover* (Perputaran Aset Tetap)

$$Perputaran\ Aset\ Tetap = \frac{Penjualan}{Aset\ Tetap}$$

Perusahaan dapat menggunakan rasio perputaran aset tetap untuk mengetahui seberapa efektif mereka mengelola aset tetap mereka untuk meningkatkan penjualan

5) *Account Receivable Turnover* (Perputaran Piutang)

$$Perputaran\ Piutang\ = \frac{Penjualan\ Kredit}{Piutang\ Rata\ Rata}$$

Alat yang disebut "perputaran total aktiva" digunakan untuk menghitung perputaran seluruh aset yang dimiliki perusahaan

5) Resiko Pasar

Rasio pasar adalah ukuran seberapa baik kinerja saham suatu perusahaan di pasar modal.

1) Price Earning Ratio (PER)

$$PER = \frac{Market\ Price\ Per\ Share}{Earning\ Per\ Share}$$

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PER merupakan ukuran yang menunjukkan bagaimana perusahaan dapat berkembang di masa depan dan menunjukkan harga saham yang akan dibayar investor untuk setiap keuntungan yang diperoleh perusahaan.

2) *Dividend Yield*

$$DivendendYield = \frac{Devidend\ Per\ Share}{Market\ Price\ Per\ Share}$$

Dividend Yield merupakan ukuran yang digunakan untuk menentukan seberapa besar pengembalian dividen yang akan diperoleh investor dari seluruh investasi mereka pada perusahaan

3) *Dividend Payout Ratio (DPR)*

$$DPR = \frac{Divendend}{Earning\ After\ Taxes}$$

DPR merupakan metrik yang menunjukkan seberapa besar pembayaran dividen yang dibagi per saham dengan pendapatan per saham; tingkat dividen yang lebih tinggi akan didukung oleh aliran laba yang konsisten.

4) *Market to Book Ratio*

$$Market\ to\ Book\ Ratio = \frac{Market\ Price\ Per\ Share}{Book\ Value\ Per\ Share}$$

Market to Book Ratio merupakan indikator yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dengan harga pasar; semakin tinggi nilai rasio ini, semakin rendah nilai buku perusahaan dinilai pasar

2.1.5 *Sustainability Reporting* (SR), atau pelaporan keberlanjutan

Sustainability reporting adalah praktik pengungkapan informasi non-keuangan yang berkaitan dengan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial perusahaan. Kerangka pelaporan yang paling dikenal adalah standar Global Reporting Initiative (GRI), yang memberikan panduan komprehensif tentang aspek-aspek yang harus dilaporkan (GRI, 2021). SR tidak hanya berfungsi sebagai alat akuntabilitas, tetapi juga sebagai instrumen strategis untuk mengelola risiko, mengidentifikasi peluang, meningkatkan efisiensi operasional, dan membangun hubungan baik dengan stakeholder. Pada perusahaan basic material, SR sangat krusial mengingat potensi dampak lingkungan (misalnya emisi, limbah) dan sosial (misalnya hubungan dengan komunitas lokal, kondisi tenaga kerja) dari kegiatan operasional mereka.

Menurut Dewi et al., (2019) Istilah "laporan keberlanjutan" umumnya digunakan untuk menggambarkan laporan yang memiliki dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial, seperti laporan pertanggungjawaban dan triple bottom line. perusahaan dan lainnya. ekonomi, lingkungan, Sosial (Hak Asasi Manusia, Masyarakat, dan Tanggung Jawab Produk) dan sosial (Praktek Tenaga Kerja dan Pekerjaan Layak).

Adapun standar Pengungkapan *Sustainability Reporting* berdasarkan (Global Reporting Initiative, 2021) G4 Guidelines, pengungkapan sustainability report meliputi 3 dimensi yaitu:

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

1. Ekonomi

Dimensii ekonomi merujuk pada dampak organisasi terhadap kondisi ekonomi para pemangku kepentingan (stakeholders) serta sistem ekonomi di tingkat lokal, nasional, dan global. Ini bukan hanya tentang profitabilitas perusahaan itu sendiri, tetapi juga bagaimana kegiatan ekonomi perusahaan memengaruhi masyarakat luas dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dmensi ekonomi keberlanjutan menyangkut dampak organisasi pada kondisi ekonomi stakeholder dan pada sistem ekonomi di tingkat lokal, nasional, dan global. Aspek ekonomi yang dilaporkan dalam laporan keberlanjutan lebih pada kontribusi perusahaan terhadap besar sistem ekonomi. Pengungkapan pendekatan manajemen dapat mencakup tiga aspek ekonomi yaitu indikator ekonomi, keberadaan pasar, dan dampak ekonomi tidak langsung. Ada juga pengungkapan pada kebijakan, tujuan dan informasi terkait tambahan (Global Reporting Initiative, 2021)

2. Lingkungan

Dimensi lingkungn adalah pengungkapan dampak langsung maupun tidak langsung kegiatan operasional suatu perusahaan terhadap ekosistem, baik yang hidup maupun tidak hidup. Singkatnya, ini adalah bagian dari laporan yang menunjukkan bagaimana perusahaan mengelola dan meminimalisir dampak negatif serta memaksimalkan dampak positifnya terhadap lingkungan. dimensi lingkungan keberlanjutan menyangkut dampak organisasi terhadap hidup dannon-hidup sistem alam, termasuk ekosistem, tanah, udara, dan air.

Pengungkapan kinerja lingkungan termasuk pengungkapan pada pendekatan manajemen terdiri dari aspek lingkungan seperti air, bahan energi, keanekaragaman hayati, emisi, limbah, produk dan jasa, kepatuhan, transportasi, dan secara keseluruhan, maka tujuan yang relevan dengan aspek lingkungan, kebijakan , tanggung jawab pelatihan, organisasi dan kesadaran, monitoring dantindak lanjut, dan informasi kontekstual tambahan (Global Reporting Initiative, 2021)

3. Sosial

Dimensi sosial adalah pengungkapan kinerja perusahaan terkait dengan dampak operasionalnya terhadap masyarakat dan pihak-pihak yang berkepentingan (pemangku kepentingan) lainnya dimensi keberlanjutan sosial membahas dampak yang dimiliki organisasi terhadap sistem sosial dimana organisasi beroperasi. Kategori sosial berisi sub-kategori:

a. Praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja

Dimensi sosial keberlanjutan menyangkut dampak sebuah organisasi pada sistem sosial di mana ia beroperasi. Kinerja tenaga kerja dan pekerjaan layak yang akan dibagi menjadiempat aspek yaitu praktek tenaga kerja dan pekerjaan yang layak, hak asasi manusia, masyarakat, dan tanggung jawab produk. Informasi yang akan diungkapkan akan sama seperti kinerja ekonomi dan kinerja lingkungan di mana ia terdiri dari pendekatan manajemen, tujuan, kebijakan, tanggung jawab pelatihan, organisasi dan kesadaran, monitoring dan tindak lanjut, dan informasi

kontekstual tambahan. Semuanya akan dilaporkan berdasarkan hubungan aspek sosial.(Global Reporting Initiative, 2021)

b. Hak asasi manusia

Dimensi hak asasi manusia *dalam* sustainability report menyangkut dampak sebuah organisasi menyangkut sejauh mana hak asasi manusia diperhitungkan dalam investasi dan praktek pemilihan supplier/kontraktor. kinerja hak asasi manusia dibagi menjadi delapan aspek yaitu praktek investasi dan pengadaan, nondiskriminasi, kebebasan berserikat dan berkumpul dan tawar-menawar kolektif, penghentian pekerja anak, penghindaran kerja paksa dan kerja wajib, praktek keluhan dan kedukaan, praktek keamanan dan hak adat. informasi yang akan diungkapkan terdiri dari pendekatan manajemen, tujuan, kebijakan, tanggung jawab pelatihan, organisasi dan kesadaran, monitoring dan tindak lanjut, dan informasi kontekstual tambahan. semuanya akan dilaporkan berdasarkan hubungan aspek hak asasi manusia (Global Reporting Initiative, 2021)

c. Masyarakat

Dimensi masyarakat dalam sustainability report menyangkut dampak organisasi terhadap masyarakat di mana mereka beroperasi, dan menjelaskan risiko dari interaksi dengan institusi sosial lainnya yang mereka kelola. kinerja masyarakat dibagi menjadi lima aspek yaitu komunitas, korupsi, kebijakan publik, kelakuan tidak bersaing dan kepatuhan. informasi yang akan diungkapkan terdiri dari pendekatan

manajemen, tujuan, kebijakan, tanggung jawab pelatihan, organisasi dan kesadaran, monitoring dan tindak lanjut, dan informasi kontekstual tambahan. semuanya akan dilaporkan berdasarkan hubungan aspek masyarakat.(Global Reporting Initiative, 2021)

d. Tanggung jawab atas produk

Dimensi tanggung jawab produk menyangkut aspek produk dari organisasi pelapor dan serta jasa yang diberikan yang mempengaruhi pelanggan, terutama, kesehatan dan keselamataninformasi dan pelabelan, pemasaran, dan privasi. kinerja tanggung jawab produk akan dibagi menjadi lima aspek yaitu kesehatan dan keselamatan pelanggan, label produk dan jasa, komunikasi pemasaran, privasi pelanggan dan kepatuhan. informasi yang akan diungkapkan terdiri dari pendekatan manajemen, tujuan, kebijakan, tanggung jawab pelatihan, organisasi dan kesadaran, monitoring dan tindak lanjut, dan informasi kontekstual tambahan. semuanya akan dilaporkan berdasarkan hubungan aspek masyarakat (Global Reporting Initiative, 2021)

Berdasarkan teori diatas adapun rumus yang akan dipakai oleh Rhennata & Kurnia, (2022) untuk pengukuran *sutainability reporing* sebagai berikut :

$$SRDI = \frac{N}{K}$$

SRDI = Sustainability Report Disclosure Index

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

N = Jumlah Item Kinerja Ekonomi,Sosial dan Lingkungan Yang Diungkap Perusahaan

K = Jumlah Item Yang Diharapkan

Adapun item pada pengukuran sustainability report adalah sebagai berikut

Tabel 2.1

Indikator Pengukuran Sustaianability Report

NO	KODE	INDIKATOR
GRI 2 - General Disclosures (Pengungkapan Umum)		
1	GRI 2-1	Identitas organisasi
2	GRI 2-2	Lokasi kantor pusat
3	GRI 2-3	Lokasi operasi
4	GRI 2-4	Informasi kepemilikan
5	GRI 2-5	Pasar yang dilayani
6	GRI 2-6	Rantai nilai
7	GRI 2-7	Jumlah karyawan
8	GRI 2-8	Pekerja non-karyawan
9	GRI 2-9	Struktur tata kelola
10	GRI 2-10	Peran tata kelola dalam keberlanjutan
11	GRI 2-11	Ketua dewan
12	GRI 2-12	Tanggung jawab manajemen
13	GRI 2-13	Proses delegasi tanggung jawab
14	GRI 2-14	Pelatihan dewan
15	GRI 2-15	Konflik kepentingan
16	GRI 2-16	Komunikasi dengan pemangku kepentingan
17	GRI 2-17	Evaluasi kinerja tata kelola
18	GRI 2-18	Komposisi dewan
19	GRI 2-19	Kebijakan remunerasi
20	GRI 2-20	Rasio gaji CEO dengan median karyawan
21	GRI 2-21	Perubahan rasio gaji tahunan
22	GRI 2-22	Pernyataan strategi keberlanjutan
23	GRI 2-23	Kebijakan keberlanjutan
24	GRI 2-24	Pendekatan manajemen risiko
25	GRI 2-25	Komitmen HAM
26	GRI 2-26	Mekanisme keluhan terkait HAM
27	GRI 2-27	Pelaporan insiden HAM
28	GRI 2-28	Keanggotaan asosiasi
29	GRI 2-29	Pernyataan cakupan laporan

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

30	GRI 2-30	Kebijakan pelibatan pemangku kepentingan
GRI 3- MATERIALS TOPIK (TOPIK MATERIALS)		
31	GRI 3-1	Proses identifikasi topik material
32	GRI 3-2	Daftar topik material
33	GRI 3-3	Pendekatan terhadap topik material
GRI 200 – EKONOMI		
GRI 201 - KINERJA EKONOMI		
34	GRI 201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan
35	GRI 201-2	Implikasi risiko dan peluang akibat perubahan iklim
36	GRI 201-3	Kewajiban program manfaat pension
37	GRI 201-4	Bantuan finansial dari pemerintah
GRI 202 - KEBERADAAN PASAR		
38	GRI 202-1	Rasio gaji karyawan baru dibanding upah minimum
39	GRI 202-2	Proporsi manajemen senior yang direkrut secara lokal
GRI 203 - DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG		
40	GRI 203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan
41	GRI 203-2	Dampak ekonomi tidak langsung signifikan
GRI 204 -PRAKTIK PENGEADAAN		
42	GRI 204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok local
GRI - 205 ANTI KORUPSI		
43	GRI 205-1	Lokasi operasi dinilai berisiko korupsi
44	GRI 205-2	Komunikasi dan pelatihan anti-korupsi
45	GRI 205-3	Insiden korupsi yang terbukt
GRI - 206 PERILAKU ANTI – PESAING		
46	GRI 206-1	Tindakan hukum terkait anti-persaingan
GRI 207 - PAJAK		
47	GRI 207-1	Pendekatan pajak
48	GRI 207-2	Tata kelola, kontrol, dan manajemen risiko pajak
49	GRI 207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan manajemen masalah pajak
50	GRI 207-4	Pelaporan pajak per Negara
GRI 300 – LINGKUNGAN		
GRI 301 -MATERIAL		
51	GRI 301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume
52	GRI 301-2	Material yang didaur ulang
53	GRI 301-3	Produk yang didaur ulang
GRI 302 ENERGI		
54	GRI 302-1	Konsumsi energi dalam organisasi
55	GRI 302-2	Konsumsi energi di luar organisasi
56	GRI 302-3	Intensitas energy
57	GRI 302-4	Pengurangan konsumsi energy
58	GRI 302-5	Pengurangan kebutuhan energi produk & layanan
GRI 303 -AIR DAB EFLUEN		
59	GRI 303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

60	GRI 303-2	Manajemen dampak air
61	GRI 303-3	Pengambilan air
62	GRI 303-4	Pembuangan air
63	GRI 303-5	Konsumsi air
GRI 304 - KEANEGARAGAMAN HAYATI		
64	GRI 304-1	Lokasi operasi di area bernilai keanekaragaman tinggi
65	GRI 304-2	Dampak signifikan pada keanekaragaman hayati
66	GRI 304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi
67	GRI 304-4	Spesies dalam daftar merah yang terdampak operasi
GRI 305 – EMISI		
68	GRI 305-1	Emisi GRK langsung (Scope 1)
69	GRI 305-2	Emisi GRK tidak langsung dari energi (Scope 2)
70	GRI 305-3	Emisi GRK tidak langsung lainnya (Scope 3)
71	GRI 305-4	Intensitas emisi GRK
72	GRI 305-5	Pengurangan emisi GRK
73	GRI 305-6	Emisi zat perusak ozon (Ozone Depleting Substances)
74	GRI 305-7	Emisi polutan udara lainnya
GRI - 307 LIMBAH		
75	GRI 306-1	Generasi limbah dan dampak signifikan
76	GRI 306-2	Manajemen dampak limbah terkait
77	GRI 306-3	Limbah yang dihasilkan
78	GRI 306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan
79	GRI 306-5	Limbah yang dibuang
GRI 307 - KEPATUHAN LINGKUNGAN		
80	GRI 307-1	Ketidakpatuhan terhadap peraturan lingkungan
GRI 308 - PENILAIAN PEMASOK LINGKUNGAN		
81	GRI 308-1	Pemasok baru yang disaring menggunakan kriteria lingkungan
82	GRI 308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasok
GRI 400 – SOSIAL		
GRI 401- KEPEGAWAIAN		
83	GRI 401-1	Perekrutan karyawan baru & turnover
84	GRI 401-2	Tunjangan bagi karyawan penuh waktu
85	GRI 401-3	Cuti melahirkan
GRI 402 - HUBUNGAN TENAGA KERJA / MENAJEMEN		
86	GRI 402-1	Masa pemberitahuan perubahan operasional
GRI 403 - KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA		
87	GRI 403-1	Sistem manajemen K3
88	GRI 403-2	Identifikasi bahaya & penilaian risiko
89	GRI 403-3	Layanan kesehatan kerja
90	GRI 403-4	Partisipasi pekerja dalam K3
91	GRI 403-5	Pelatihan K3
92	GRI 403-6	Promosi kesehatan pekerja
93	GRI 403-7	Pencegahan dampak K3 di rantai pasok
94	GRI 403-8	Pekerja tercakup sistem K3

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

95	GRI 403-9	Cedera kerja
96	GRI 403-10	Penyakit akibat kerja
GRI 404 - PELATIHAN DAN PENDIDKAN		
97	GRI 404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun
98	GRI 404-2	Program peningkatan keterampilan & pembelajaran seumur hidup
99	GRI 404-3	Persentase karyawan menerima evaluasi kinerja
GRI 405 - KEBERAGAMAN DAN KESETERAAN PELUANG		
100	GRI 405-1	Keberagaman dewan & karyawan
101	GRI 405-2	Rasio gaji pokok dan kompensasi perempuan terhadap laki-laki
GRI 406 - NON-DESKRIMINASI		
102	GRI 406-1	Kasus diskriminasi & tindakan perbaikan
GRI 407- KEBEBASAN BERSERIKAT DAN PERUNDINGAN KOLEKTIF		
103	GRI 407-1	Operasi & pemasok berisiko menghalangi kebebasan berserikat
GRI 408 - PEKERJA ANAK		
104	GRI 408-1	Operasi & pemasok berisiko mempekerjakan anak
GRI 409 - KERJA PAKSA ATAU WAJIB		
105	GRI 409-1	Operasi & pemasok berisiko kerja paksa
GRI 410 - PRAKTIK KEAMANAN		
106	GRI 410-1	Pelatihan HAM bagi personel keamanan
GEI 411 - HAK MASYARAKAT ADAT		
107	GRI 411-1	Kasus pelanggaran hak masyarakat adat
GRI 412 - PENILAIAN HAM		
108	GRI 412-1	Operasi dinilai untuk risiko HAM
109	GRI 412-2	Pelatihan HAM bagi karyawan
110	GRI 412-3	Perjanjian yang mencakup klausul HAM
GRI 413 - MASYARAKAT LOKAL		
111	GRI 413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal
112	GRI 413-2	Operasi dengan dampak negatif pada masyarakat lokal
GRI 413 - PENILAIAN PEMASOK SOSIAL		
113	GRI 414-1	Pemasok baru disaring dengan kriteria sosial
114	GRI 414-2	Dampak sosial negatif di rantai pasok
GRI 415 – POLITIK		
115	GRI 415-1	Kontribusi politik
GRI 416 - KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGAN		
116	GRI 416-1	Penilaian dampak kesehatan & keselamatan produk/jasa
117	GRI 416-2	Ketidakpatuhan terhadap kesehatan & keselamatan produk
item = 117	N	
	K	

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Adapaun penilaian pada pengukuran sustainability report adalah

1 : untuk item yang diungkapkan

0 : untuk item yang tidak diungkapkan

2.1.6 Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan adalah variabel penting dalam penelitian akuntansi dan keuangan yang menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. ukuran ini dapat diukur menggunakan beberapa indikator utama seperti total aset, total penjualan, jumlah karyawan, dan kapitalisasi pasar. ukuran perusahaan berperan signifikan dalam mempengaruhi kinerja keuangan dan pengambilan keputusan manajemen. variabel ukuran perusahaan ini sering digunakan dalam berbagai penelitian untuk memahami pengaruh skala perusahaan terhadap hasil bisnis dan strategi manajerial.

Menurut Viona et al., (2024) istilah "ukuran perusahaan", suatu perusahaan dikategorikan berdasarkan jumlah aset yang dimilikinya. besar kecilnya suatu perusahaan dapat ditentukan berdasarkan jumlah aset yang dimilikinya, karena aset dianggap memiliki tingkat kestabilan yang relatif stabil. nilai aset dapat digunakan sebagai ukuran untuk suatu perusahaan karena perusahaan yang lebih besar selalu dikaitkan dengan nilai aset yang tinggi yang dapat mempengaruhi keputusan yang dibuat tentangnya. nilai aset yang tinggi dapat diartikan bahwa semakin besar perusahaan, semakin banyak aset yang dimilikinya, semakin kuat perusahaan dalam operasionalnya, yang berdampak pada kinerjanya, terutama kinerja keuangannya. sementara perusahaan yang lebih kecil biasanya memiliki nilai aset yang lebih rendah.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang digunakan untuk mengklasifikasikan besar kecilnya suatu entitas bisnis berdasarkan kriteria tertentu, seperti total aset, nilai pasar saham, tingkat penjualan, atau jumlah tenaga kerja. Menurut standar akuntansi dan regulasi di Indonesia (seperti UU No. 20 Tahun 2008), perusahaan dapat dikategorikan menjadi tiga kelompok utama:

1. Perusahaan Kecil: Adalah entitas ekonomi yang memiliki kekayaan bersih atau total aset dalam jumlah yang terbatas dan biasanya dikelola secara personal oleh pemiliknya dengan struktur organisasi yang sederhana. Perusahaan dalam kategori ini memiliki akses yang lebih terbatas terhadap pasar modal dibandingkan perusahaan besar.
2. Perusahaan Menengah (Sedang): Merupakan perusahaan yang memiliki skala operasional lebih luas dari perusahaan kecil, dengan jumlah aset dan omzet tahunan yang signifikan namun belum mencapai kriteria perusahaan besar. Perusahaan menengah sering kali berada dalam fase pertumbuhan yang agresif dan mulai memiliki tata kelola organisasi yang lebih kompleks.
3. Perusahaan Besar: Adalah entitas yang memiliki total aset dan volume penjualan yang sangat tinggi, serta biasanya telah terdaftar di Bursa Efek (perusahaan publik). Perusahaan besar cenderung memiliki struktur modal yang lebih stabil, pengawasan publik yang lebih ketat, serta kemudahan dalam mengakses sumber pendanaan eksternal karena tingkat kepercayaan investor yang tinggi terhadap keberlangsungan usahanya.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menurut Anwar Mokhamad, (2019) ada beberapa cara untuk melakukan pengukuran ukuran perusahaan adalah sebagai berikut :

1 Total Aset (Logaritma Natural Total Aset)

Proksi yang paling dominan dan hampir selalu ditemukan dalam penelitian terkini adalah logaritma natural (Ln) dari total aset perusahaan. Penggunaan logaritma natural bertujuan untuk menormalkan data aset yang seringkali memiliki rentang nilai sangat lebar antar perusahaan, sehingga mengurangi bias dan outlier dalam analisis statistik. Total aset dianggap sebagai cerminan langsung dari seluruh sumber daya yang dikuasai perusahaan, mulai dari kas, piutang, persediaan, hingga aset tetap seperti tanah, bangunan, dan peralatan. Semakin besar nilai total aset, semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut (Aryanti et al., 2020). Dengan rumusnya sebagai berikut :

Ukuran perusahaan = LN (total aset)

Total Aset merupakan total nilai aset yang dimiliki perusahaan pada periode tertentu, yang dapat ditemukan di neraca laporan keuangan

2 Total Penjualan (Logaritma Natural Total Penjualan)

Selain total aset, beberapa peneliti juga menggunakan logaritma natural dari total penjualan sebagai indikator ukuran perusahaan. Total penjualan merefleksikan volume bisnis atau pendapatan yang dihasilkan perusahaan dari aktivitas operasional utamanya. Perusahaan dengan total penjualan yang tinggi seringkali diartikan sebagai perusahaan yang memiliki pangsa pasar yang besar

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

dan kemampuan untuk menghasilkan pendapatan yang signifikan.(Siti et al., 2023) dengan rumusnya sebagai berikut

Ukuran Perusahaan = LN (total penjualan)

Total Penjualan merupakan total pendapatan yang dihasilkan dari penjualan barang atau jasa perusahaan pada periode tertentu, yang dapat ditemukan di laporan laba rugi.

3 Kapitalisasi Pasar

Kapitalisasi pasar *(Market Capitalization*) adalah nilai total saham beredar suatu perusahaan di pasar saham. Ini mencerminkan persepsi investor terhadap nilai perusahaan. (Firdausi & Mayangsari, 2022) dengan rumusnya sebagai berikut :

Ukuran Perusahaan = LN (Jumlah Saham Beredar x times Harga Saham Per Lembar)

Jumlah Saham Beredar: Total saham yang dimiliki investor. harga Saham Per Lembar: Harga saham perusahaan di bursa efek pada periode tertentu

4 Laba Bersih

Meskipun laba bersih lebih sering dianggap sebagai indikator kinerja keuangan itu sendiri (profitabilitas), logaritma natural dari laba bersih terkadang juga digunakan sebagai proksi ukuran perusahaan, terutama dalam studi yang

berfokus pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit dalam skala besar (Siti Nuridah et al., 2023).dengan rumusnya sebagai berikut :

Ukuran perusahaan = LN (Total Pendapatan - Total Pengeluaran)

Laba Bersih: Ini adalah sisa keuntungan perusahaan setelah dikurangi semua beban operasional, pajak, dan bunga. Data ini ditemukan di laporan laba rugi

5 Ekuitas (Modal)

Ekuitas (modal sendiri) mencerminkan kepemilikan bersih perusahaan setelah dikurangi kewajiban. Ini adalah ukuran dari seberapa besar perusahaan dibiayai oleh pemiliknya dan laba ditahan (Siti Nuridah et al., 2023). dengan rumusnya sebagai berikut :

Ukuran Perusahaan : LN (total modal)

Total Ekuitas (modal) : Ini adalah total modal yang diinvestasikan oleh pemilik perusahaan, ditambah dengan laba ditahan dan komponen ekuitas lainnya. Ini menunjukkan nilai buku perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham. Data ini ada di laporan neraca

2.1.7 Pengaruh *Sustainability Reporting* Terhadap Kinerja Keuangan

Salah satu tujuan dari laporan keberlanjutan adalah untuk memberi tahu stakeholder tentang pertanggung jawaban perusahaan terhadap kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan. perusahaan harus terus mendukung stakeholdernya, terutama investor. Salah satu cara untuk mendapatkan dukungan ini adalah dengan

mengungkapkan informasi tanggung jawab sosial dalam laporan ketahanan lingkungan. Ini memiliki banyak manfaat dan dapat meningkatkan reputasi perusahaan terhadap konsumen, meningkatkan profitabilitas perusahaan, dan menumbuhkan kepercayaan konsumen terhadap perusahaan. Akibatnya perusahaan akan mengalami penjualan, laba, dan Return on Asset (ROA) perusahaan akan meningkat.

Penelitian Muthmainnah et al., (2024) menyimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara sustainability report dimensi ekonomi dan lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur Selanjutnya, sustainability report dimensi sosial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

2.1.8 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan

Menurut Cantika, (2021) ukuran perusahaan mendefinisikan seberapa besar asset yang dimiliki oleh perusahaan. ukuran perusahaan dibedakan menjadi 3 kategori yaitu perusahaan besar *(large firm*), perusahaan menengah (*medium size),* dan perusahaan kecil *(small firm).* perusahaan besar cenderung mendapatkan sorotan atau perhatian lebih karena dijadikan sebuah subjek pemeriksaan oleh pengawas yang lebih ketat dari masyarakat dan pemerintah. ukuran perusahaan merupakan kekuatan finansial yang dimiliki oleh sebuah perusahaan dimana semakin besar aset yang dimiliki oleh perusahaan maka akan semakin mendapat perhatian di mata masyarakat. dengan demikian, perusahaan akan termotivasi untuk selalu mempertahankan kinerjanya yaitu kinerja keuangannya.

Pada penelitian Wahyuni et al., (2025) sektor pertambangan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Artinya, besar kecilnya perusahaan, yang diukur dari total aset atau pendapatan, tidak secara langsung menentukan kinerja keuangan. Faktor seperti strategi manajemen, efisiensi operasional, dan kondisi pasar mungkin lebih berpengaruh. Dengan demikian, perusahaan dengan aset besar tidak selalu memiliki kinerja keuangan yang lebih baik jika tidak dikelola secara efektif. .Penelitian lain yang dilakukan oleh Wulandari, (2020) Penelitian ini meneliti hubungan pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan-perusahaan di Indonesia. Hasilnya adalah ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan sama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Perusahaan yang semakin besar mengalami peningkatan kapasitas manajerial dan pengelolaan sumber daya finansial yang lebih optimal.

2.2 Penelitian terdahulu

Tabel 2.2

Penelitian Terdahulu

no	Penulis dan tahun	Judul	Motode penelitian	Hasil penelitian
1	Lukman, (2019)	Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan	Penelitian kuantitatif	Sustainability Report tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan.

2	Ronaldo & Handayani, (2023)	Pengaruh pengungkapan laporan keberlanjutan Terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan di indonesia	Penelitian kuantitatif	1 sustainbility report dimensi ekonomi berpengaruh terhadap kinerja keuangan sedang dimensi bidang lingkungan dan sosial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan
3	Ernawati & Santoso, (2022)	Pengaruh ukuran perusahaan, Kepemilikan institusional, komisaris Independen dan leverage terhadap Kinerja keuangan ((Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK Indonesia tahun 2015-2019)	Penelitian kuantitatif	1 ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan 2 kepemilikan institusioanal tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan 3 komisaris independen tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan 4 levarage berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Terdapat
4	Riswan & Martha, (2024)	Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang	Penelitian kuantitatif	1 Struktur modal (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. 2 Likuiditas (CR) berpengaruh positif dan signfikan terhadap kinerja

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

		Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022		keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 3 Ukuran perusaan (SIZE) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 4 Umur perusahaan (AGE) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
5	Tamara & Khairani, (2023)	Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan	Penelitian kuantitatif	1 sustainbility report tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan 2 ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan
6	Putra & Subroto, (2022)	Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	Penelitian kuantitatif	1 sustainability report berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA) dan Return on Equity

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

				(ROE) . 2 sustainability report tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan dengan Current Ratio (CR).
7	Karim & Meiden, (2019)	Pengaruh sustainability dan ukuran perusahaan Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Lq45 Periode Tahun 2017-2019		1 sutainability report kinerja ekonomi dan lingkungan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan sedangkan sustainbility report kinerja sosial berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan 2 ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan
8	Kemas, (2019)	pengaruh Sustainability Report, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Penelitian kuantitatif	1 sustainability report tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur subsektor food and beverage industry yang terdaftar di BE 2 leverage berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

				perusahaan manufaktur subsektor food and beverage industry yang terdaftar di BEI. 3 ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur subsektor food and beverage industry yang terdaftar di BEI

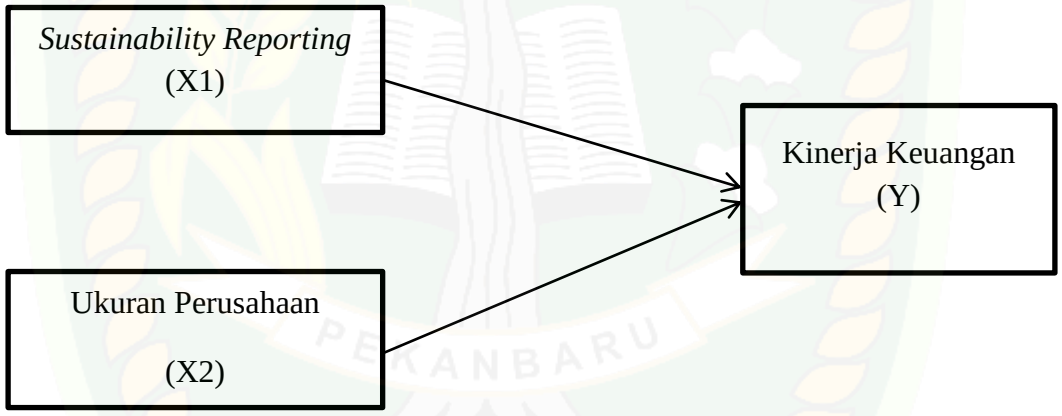
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

2.3 Model penelitian

Berdasarkan telaah pustaka baik teoritis mau empiris peneliti mengambarkan model peneltian mengenai pangaruh sustainbility reporting dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan basic materilas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2022-2024 sebagai berikut

gambar 2.1

Model Penelitian



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

2.4 Hipotesisis

Berdasarkan latar belakang,telaah pustaka, dan peneliti-peneliti terdahulu maka penulis menarik hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

H1 : *Sustainability reporting* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024

H2 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024

H3 : *Sustainability reporting* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

Desain penelitian merupakan kerangka kerja yang mengarahkan bagaimana data dikumpulkan, dianalisis, dan diinterpretasikan pada penelitian ini mengguna metode penelitian kuantitatif. Menurut Putra, (2024) Penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menonjolkan data numerik dan analisi statistik untuk membahas fonomena, penelitian kuantitatif menggunakan data yang bersifat kuantitatif seperti angka, statistik, dan persentase yang dianalisis menggunakan metode matematis dan statistik. Metode ini memberikan keunggulan dalam menguji teori secara empiris dengan objektivitas yang tinggi

3.2 Objek penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan seluruh *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024

3.3 Defenisi operasional variabel dan pengukurannya

Sesuai dengan yang diteliti di dalam penelitian ini "pengaruh *sustainability reporting* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *sektor basic materials* yang terdaftar di BEI 2021-2023" maka terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel-variabel independen dan variabel dependen

1 *Dependent Variable* (variabel terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang terikat atau di pengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen atau terikat adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan adalah suatu hasil dari analisis yang menunjukkan seberapa sukses sebuah perusahaan menjalankan kegiatan keuangan sesuai dengan aturan dan prinsip yang berlaku (Anjar Putri Wulandari, 2020). Rumus yang di gunakan :

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} x100\%$$

karena Return On Aset dapat menunjukan efisiensi sebuah perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menggasilkan laba. Dan menunjukan manajeman yang efektif dalam mengelola sumber daya perusahaan.

2 *Independent Variable* (variabel bebas)

Variabel bebas atau independen merupakan variabel yang mempengaruhi dan yang menjadi sebab perubahan atau munculnya variabel dependen.
Putra, (2024) Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel di antaranya

1 *Sustainability Reporting*

Pelaporan berkelanjutan adalah pelaporan yang dibuat untuk mengukur, mengungkapkan, dan mengupayakan perusahaan menjadi perusahaan yang akuntabel bagi pihak-pihak yang terlibat dengan tujuan meningkatkan kinerja perusahaan dalam arah pembangunan berkelanjutan yang mencakup informasi tentang kinerja keuangan dan non-keuangan, seperti aktivitas ekonomi, sosial, dan lingkungan yang memungkinkan perusahaan untuk terus berkembang.

Rhennata & Kurnia, (2022) dengan rumus perhitungan *sustainability reporting* dengan mengunakan kinerja ekonomi,sosial dan lingkungan sebagai alat ukur dalam penelitian ini adalah

$$SRDI = \frac{N}{K}$$

SRDI = Sustaianability report Disclosure Index

N = Jumlah Item Kinerja Ekonomi,Sosial dan Lingkungan Yang Diungkap Perusahaan

K = Jumlah Item Yang Diharapkan

2 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah alat ukur dalam menentukan besar kecilnya perusahaan yang ditentukan oleh total pendapatan, total aset, dan nilai pasar,pembagian perusahaan menjadi tiga kategori yang dapat ditentukan oleh total aset. Pada ukuran perusahaan terdapat skala ekonomi yang digunakan untuk menyoroti manfaat biaya rendah yang diperoleh perusahaan besar karena mereka dapat menciptakan sesuatu dengan harga per unit yang ringan sehingga dapat menjadi faktor utama untuk menentukan keuntungan suatu perusahaan.(Wulandari,2020) adapun rumus yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah

Ukuran perusahaan = LN (Total Aset)

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

3.4 Populasi dan sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau individu yang menjadi subjek penelitian, maka dari itu populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI periode 2022-2024 berjumlah 112 perusahaan sesuai pada lampiran 1

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang diambil untuk mewakili seluruh populasi, maka dari itu penelitian ini menggunakan sampel untuk menentukan sebagai perwakilan yang akan di teliti. pengambilan sampel dialkukan dengan metode purposive sampling (sampling pertimbangan) ketika menentukan sampel yang sesuai serta berlandaskan tujuan atau pertimbangan terlebih dahulu dengan menentukan kriteria. kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024 yang dipublikasikan laporan keuangan tahunan secara berkala
2. Perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mempublikasikan laporan keuangan annual report dan sustainability report secara berkala selama periode 2022 -2024

Hasil seleksi sampel berdasarkan kriteria disajikan pada tabel berikut :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Tabel 3.1

Kriteria Sampel Penelitian

Total populasi perusahaan *basic materials* yang terdaftar di BEI	112
Perusahaan *basic materials* yang tidak mempublikasikan laporan sutainability report berkala periode 2022-2024	(78)
Jumlah sampel yang digunakan dan memenuhi kriteria dalam penelitian ini	34
Periode tahun penganatan	3
Jumlah data penelitian yang digunakan dalam penelitian	102

Sumber : www.idx.com dan web perusahaan (data diolah)

Berikut ini tabel perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini

Tabel 3.2

Sampel Penelitian Sektor *Basic Materials*

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
3	APLI	Asiaplast Industries Tbk.
4	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.
5	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk.
6	INCO	Vale Indonesia Tbk.
7	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tb
8	ISSP	Steel Pipe Industry of Indones
9	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
10	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
11	SMBR	Semen Baturaja Tbk.
12	SRSN	Indo Acidatama Tbk
13	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk.
14	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk.
15	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.
16	INCF	Indo Komoditi Korpora Tbk.
17	KMTR	Kirana Megatara Tbk.
18	MDKI	Emdeki Utama Tbk.
19	PBID	Panca Budi Idaman Tbk.
20	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk.
21	GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk.
22	IFII	Indonesia Fibreboard Industry

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

23	AVIA	Avia Avian Tbk.
24	PDPP	Primadaya Plastisindo Tbk.
25	PACK	Abadi Nusantara Hijau Investam
26	NCKL	Trimegah Bangun Persada Tbk.
27	MBMA	Merdeka Battery Materials Tbk.
28	AMMN	Amman Mineral Internasional Tb
29	NICE	Adhi Kartiko Pratama Tbk.
30	SMLE	Sinergi Multi Lestarindo Tbk.
31	SMGA	Sumber Mineral Global Abadi Tb
32	BLES	Superior Prima Sukses Tbk.
33	PTMR	Master Print Tbk.
34	SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk

Sumber : www.idx.com dan web perusahaan (data diolah)

3.5 Jenis dan sumber data

a Jenis Data: Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis data kuantitatif yaitu data berupa angka yang tertera pada laporan keuangan yang berasal dari Perusahaan *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024

b. Sumber Data: Sumber data dalam penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder. data sekunder yaitu semua informasi yang telah dikumpulkan dari sumber data .Data penelitian yang digunakan data sekunder yaitu berupa laporan tahunan keuangan Perusahaan *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024. Serta data sekunder juga diperoleh melalui website resmi BEI (www.idx.com) dan web perusahaan

3.6 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa dokumentasi dengan mengumpulkan data-data yang ada pada perusahaan seperti data berupa laporan tahunan (Annual Report) dan laporan keberlanjutan (*Sustainbility Report*) diwebsite resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan web perusahaan yang terdaftar pada seluruh perusahaan *sektor basic matrials* periode 2022-2024.

3.7 Teknik analisis data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier berganda serta dalam pengolahan data menggunakan software SPSS. Penggunaan model regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui keakuratan hubungan antara variabel independen (X) yaitu *sustainbility reporting* dan ukuran perusahaann (Y) yaitu kinerja keuangan. Rumus regresi berganda pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan

α = Konstanta

$\beta 1 - \beta 2$ = Analisis Regresi

X1 = *Sustaianability Reporting*

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

X2 = Ukuran Perusahaan

e = Error (Tingkat Kesalahan Penduga dalam penelitian)

3.7.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif memberikan gambaran dari suatu data yang dapat dilihat melalui hasil perhitungan rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (Putra,2024). Tujuan dilakukan uji statistik deskriptif ini untuk melihat gambaran keseluruhan mengenai karakteristik variabel penelitian sehingga memudahkan dalam memahami data tersebut.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikoloniearitas, uji autokorelasi, serta uji heteroskedastisitas

3.7.2.1 Uji Nomalitas

Menurut Putra,(2024) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi data atau angka dalam variabel independent terhadap variabel dependent memiliki normalitas atau tidak. Pengujian ini menggunakan uji statistik Non-Parametik Kolmogorov-Smirnov dengan syarat dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

a) Jika K hitung < K tabel atau nilai signifikan > 0,05 maka data penelitian tersebut terdistribusi normal.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

b) Jika K hitung > K tabel atau nilai signifikan < 0,05 maka data penelitian tersebut terdistribusi tidak normal.

3.7.2.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolineartitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat hubungan interkorelasi atau kolinearitas antara variabel bebas atau tidak (Putra, 2024). Untuk mendeteksi pengujian ini dapat dilihat dari Variance Inlfation Factor (VIF) dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Jika nilai VIF > 10 dan nilai Tolerance < 0,10 maka terdapat multikolinearitas dalam model regresi.
b. Jika nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0,10 maka tidak terdapat multikolinearitas dalam model regresi.

3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastis bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari nilai residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain (Putra, 2024). Dikatakan model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji Glejser, dengan syarat sebagai berikut :

a. Jika nilai signifikan > 0,05 artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
b. Jika nilai signifikan < 0,05 artinya terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

3.7.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut Putra, (2024) tujuan dari dilakukannya uji autokorelasi yaitu untuk mengetahui apakah model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi yaitu dengan menggunakan uji Durbin-Watson. Dengan pendeteksian sebagai berikut:

a. Jika angka D-W dibawah -4 maka terdapat autokorelasi positif.
b. Jika angka D-W diantara -4 dan +4 maka tidak terdapat autokorelasi.
c. Jika angka D-W diatas +4 maka terdapat autokolerasi negatif.

3.7.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model regresi dalam menjelaskan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai angka r mendekati angka satu, maka variabel independen mampu menjelaskan bahwa terdapat pengaruh terhadap variabel dependent. Tetapi jika nilai angka r sangat kecil, maka variabel independent tidak mampu menjelaskan bahwa terdapat pengaruh terhadap variabel dependent dikarenakan terdapat keterbatasan dalam model regresi (Putra, 2024)

3.7.4 Pengujian Hipotesis

A Uji Regresi Parsial (t)

Uji t bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh masing masing variabel independent terhadap variabel dependent. Penelitian ini menguji pengaruh sustainbility report dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan basic materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Uji (t) dilihat pada tabel "Coefficient" dengan ketentuan yaitu :

a. Jika nilai signifikan (sig) < 0,05 atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen atau hipotesis diterima.
b. Jika nilai signifikan (sig) > 0,05 atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen atau hipotesis ditolak.

b. Uji Simultan (F)

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh keseluruhan variabel independen memiliki signifikansi terhadap variabel dependen dengan menggunakan uji ANOVA. (Putra Riki Wanda, 2024) dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Jika nilai signifikan (sig) < 0,05 atau F hitung > F tabel maka hipotesis diterima.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

b. Jika nilai signifikan (sig) > 0,05 atau F hitung < F tabel maka hipotesis ditolak

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Dalam penelitian ini organisasi yan di jadikan objek penenelitian yaitu perusahaan sektor *basic materials* yang terdafar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024. Perusahaan basic materials (bahan dasar/material dasar) adalah perusahaan yang bergerak di tahap awal rantai pasok, menyediakan bahan mentah atau setengah jadi (seperti mineral, logam, kimia, kertas, atau produk pertanian) yang menjadi fondasi dan digunakan oleh industri lain untuk memproduksi barang akhir, seperti sektor otomotif, konstruksi, atau konsumsi, dan memainkan peran krusial dalam perekonomian sebagai pemasok utama kebutuhan industri lain

4.2 Profil Perusahaan Sampel

Tabel 4.1

Profil Perusahaan Sampel

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	Web
1	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	https://www.polychemindo.com/
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	https://www.antam.com/
3	APLI	Asiaplast Industries Tbk.	https://www.asiaplast.co.id/
4	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	http://www.dpn.co.id/
5	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk.	indal.co.id
6	INCO	Vale Indonesia Tbk.	https://www.vale.com/indonesia
7	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tb	https://www.indocement.co.id/

8	ISSP	Steel Pipe Industry of Indones	https://www.spindo.com/
9	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	https://www.merdekacoppergold.com
10	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk	https:/www.pelangi-canindo.com
11	SMBR	Semen Baturaja Tbk.	https://www.semenbaturaja.co.id
12	SRSN	Indo Acidatama Tbk	http://www.acidatama.co.id/
13	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk.	https://www.pttbms.co.id
14	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk.	http://www.uic.co.id/
15	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.	https://www.wika-beton.co.id/
16	INCF	Indo Komoditi Korpora Tbk.	https://www.inkom.co.id
17	KMTR	Kirana Megatara Tbk.	https://www.kiranamegatara.com/
18	MDKI	Emdeki Utama Tbk.	https://www.emdeki.co.id/
19	PBID	Panca Budi Idaman Tbk.	https://www.pancabudi.com/
20	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk.	https://www.molindo.co.id/
21	GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk.	https://www.gunungrajapaksi.com/
22	IFII	Indonesia Fibreboard Industry	https://www.ifi-board.com
23	AVIA	Avia Avian Tbk.	https://www.avianbrands.com/
24	PDPP	Primadaya Plastisindo Tbk.	https://primadayaplastisindo.com
25	PACK	Abadi Nusantara Hijau Investam	https://anhi.co.id
26	NCKL	Trimegah Bangun Persada Tbk.	https://www.trimegahbangunpersada.com/
27	MBMA	Merdeka Battery Materials Tbk.	https://merdekabattery.com/
28	AMMN	Amman Mineral Internasional Tb	https://www.amman.co.id/
29	NICE	Adhi Kartiko Pratama Tbk.	https://akpmining.com
30	SMLE	Sinergi Multi Lestarindo Tbk.	https://sml.id/
31	SMGA	Sumber Mineral Global Abadi Tb	https://smga.co.id

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

32	BLES	Superior Prima Sukses Tbk.	https://bles.co.id
33	PTMR	Master Print Tbk.	https://masterprint.id
34	SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	https://www.saraswanti.com/

Sumber:data sekunder (2025)

4.3 Hasil Penelitian

4.3.1 Uji Stastistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif memberikan gambaran dari suatu data yang dapat dilihat melalui hasil nilai minimum, maksimum, mean (rata-rata) dan standar deviasiseperti pada tabel 4.2 berikut

Tabel 4.2

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SR	100	,19	,91	,5640	,17322
UP	100	3,19	3,47	3,3493	,07130
KKU	100	,00	,26	,0625	,05247
Valid N (listwise)	100				

Sumber:Output SPSS 27 (2025)

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui hasil analisis deskriptif atas variabel- variabel tersebut diketahui jumlah data penelitian berjumlah 100 data dengan total 34 perusahaan sebagai berikut:

1. Variabel Ssutainability Reporting (SR) pada penelitian ini memiliki nilai mean sebesar 0,5640, nilai maximum sebesar 0,91, nilai minimum sebesar 0,19. dan nilai Standar deviasi sebesar 0,17322.
2. Variabel Ukuran Perusahaan (UP) memiliki nilai mean sebesar 3.3493, nilai maximum sebesar 3.47, nilai minimum sebesar 3,9, dan nilai Standar deviasi sebesar ,07130.
3. Variabel Kinerja Keuangan (KKU) memiliki nilai mean sebesar 0,0625, nilai maximum sebesar 0,26, nilai minimum sebesar 0,00, dan nilai Standar deviasi sebesar 0,05247

4.3.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

Digunakan buat model regresi yang digunakan dalam penelitian memenuhi syarat syarat –syarat dasar agar hasil regresi menjadi valid , tidak bias, dan efesien.

a) Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi data atau angka dalam variabel independent terhadap variabel dependent memiliki normalitas atau tidak

Tabel 4.3

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters[a,b]	Mean	0000000

	Std. Deviation	,05065463
Most Extreme Differences	Absolute	,096
	Positive	,096
	Negative	-,083
Test Statistic		,096
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]		,023

a Test Distribution is Normal

b Calculated From data

c Lilliefors Signifinance Correction

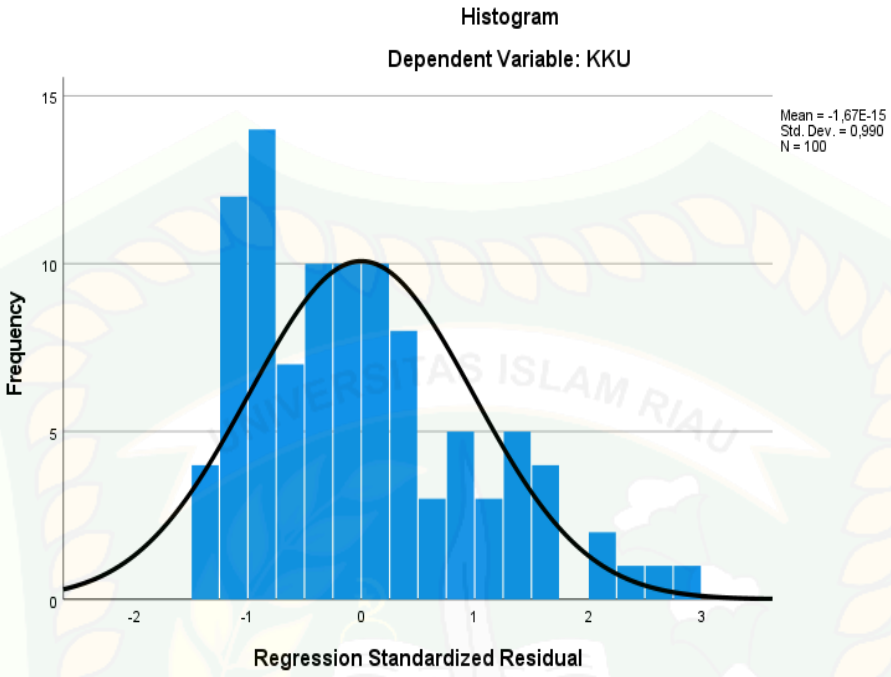
Sumber:Output SPSS 27(2025)

Menurut hasil tabel 4.3 yang menggunakan uji menunjukan nilai Asymp.Sig.(2-tailed) sebesar 0.023 nilai ini lebih besar dari tingkat signifikan 0,05 maka dapat di simpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal

Penelitian ini menggunakan grafik histogram sebagai verifikasi tambahan untuk uji normalitas data yang ditampilkan pada gambar 4.1 berikut:

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Gambar 4.1

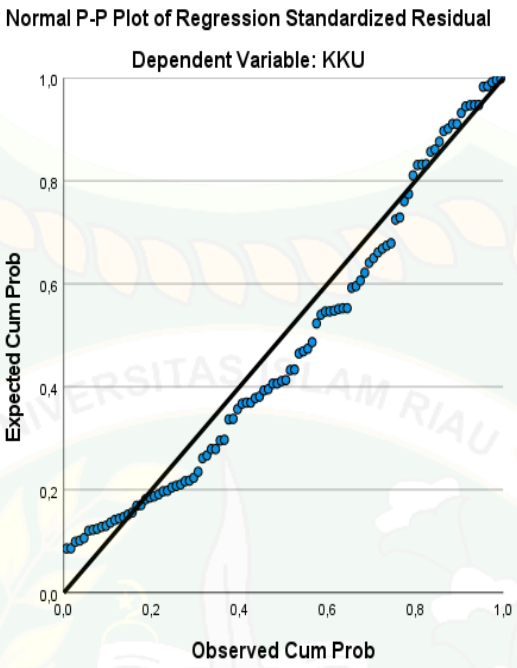


Sumber:Output SPSS 27(2025)

Berdasarkan histogram memperlihatkan bahwa data tidak memiliki kemiringan (*skewness*) yang mengarah ke kanan maupun ke kiri yang menujukan data telah berdistribusi normal dan dapat meanjutkan ke pengujian berikutnya. Peneliti juga menggunkan analisis grafik normal probability plot untuk memperkuat hasil temuan dalam penelitian ini yang terdapat pada gambar 4.2 berikut Ini:

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Gambar 4.2



Sumber:Output SPSS 27(2025)

Gambar 4.2 menunjukkan bahwa titik-titik data tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, yang menunjukkan bahwa pola penyebaran menunjukkan bahwa data terdistribusi normal. Oleh karena itu, model regresi ini memenuhi asumsi normalitas dan dapat diuji lebih lanjut.

b) Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada multikolinearitas, yaitu korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Seperti yang terdapat pada Tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4

Coefficients[a]

Model	Collinearity Statistics

		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	SR	,790	1,266
	UP	,790	1,266

a Dependent Variable: KKU

Menurut tabel 4.4 dapat dipastikan bahwa tidak terjadi multikolenieritas dalam model regresi dikarenakan variabel independen (*sustainaability reporting* dan ukuran perusahaan) menunjukkan nilai Tolerance >0,10 dan nilai VIT < 10. Nilai tolerance untuk variabel Sustainability Reporting 0,790 dengan nilai VIF sebesar 1,266, variabel Ukuran Perusahaan dengan nilai tolerance 0,790 dengan nilai VIF sebesar 1,266,

c) Hasil uji Autokorelasi

Digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan korelasi antara nilai residu saat ini dan sebelumnya dalam model regresi. Seperti terdapat pada gambar 4.3 berikut

Gambar 4.3

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,524[a]	,274	,251	,04491	2,064

a Predictors : (constant),SR,UP

b Dependent Variable :KKU

Sumber:Output SPSS 27(2025)

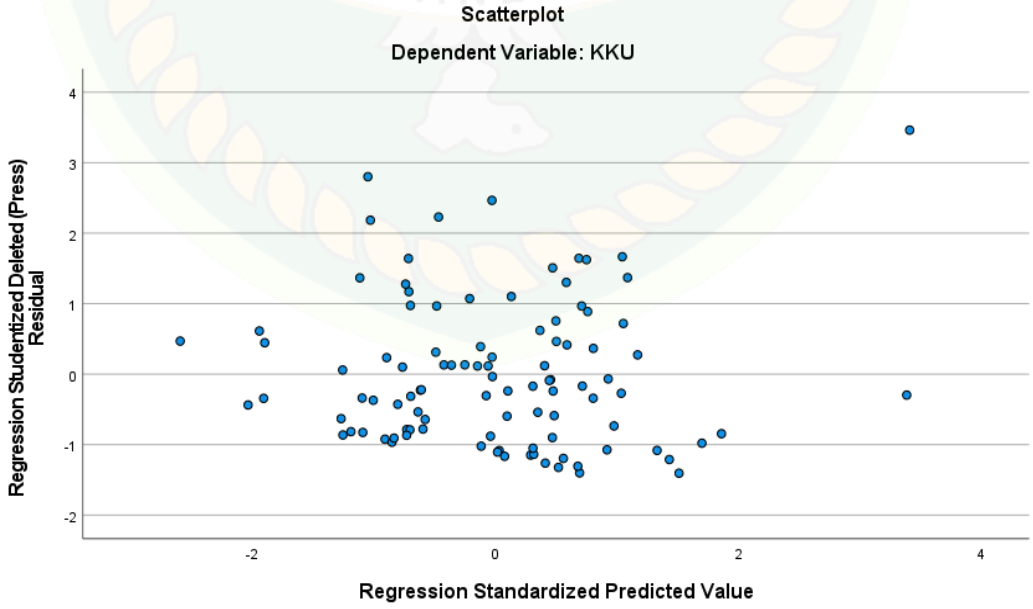
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Berdasarkan tabel 4.3 yang mengunakan uji Dubin-Waatson (DW) bahwaa nilai sebesar 2,064, dalam tabel Durbin Watson signifikasi 5% terdapat N = 100 K =2 sehingga nilai DL (batas bawah) yang di 1.6337dan DU (batas atas) 1.7152 .4-du atau 1.7152<2.064<2,2848, maka niali DW di antara nilai DU dan 4-DU dapat di simpulkan bahwa model regresi tidak terjadi autokorelasi antara satu periode dengan periode yang lain

d) Hasil Uji Heterokeditas

Uji Heterokedestisitas digunakan untuk mengetahui apakah varians residual antara informasi yang berbeda sama atau tidak. Pada penelitian ini uji heterokedestisitas di lakukan menggunakan dua pendekatan agar hasil lebih maksimal dan jelas yaitu melalui analisis grafik scatterplot dan menggunkan pengujian statistik Glejer. Hasil dari uji menggunkan tabel scatterplot di tampilkan pada gambar 4.4 dan statistik glejer pada gambar 4.5 di bawah ini

Gambar 4.4



Sumber:Output SPSS 27(2025)

Dari tabel 4.4 dapat di simpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami heteroskedastisitas karena titik data dalam model regresi ini terdistribusi secara acak di sekitar garis regresi, baik di bawah maupun di atas angka 0 pada sumbu Y.

Tabel 4.5

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,156	,153		1,020	,108
	SR	,037	,019	,213	1,903	,060
	UP	-,041	,047	-,097	-,864	,390

a Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Otput SPSS 27 (2025)

Dari tabel 4.5 dapat di lihat bahwa tidak terjadi heterokedestititas di persamaan regresi di karenakan semua variabel independen memiliki nilai sig lebih besar dari nilai signifikansi 0,05, masing-masing nilai sig antar variabel yaitu variabel *Sustainability Reporting* sebesar 0,060, variabel Ukuran Perusahaan sebesar 0,390, Maka dapat di simpulkan bahwa semua variabel independen tidak terdapat heterokedestisitas. Ini memperkuat hasi uji dari uji scetterplot bahwa data di studi ini tidak mengalami heterokesestiditas.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

4.3.3 Teknis Analisis Data

Penggunaan model regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui keakuratan hubungan antara variabel independen (X) yaitu sustainbility reporting dan ukuran perusahaann (Y) yaitu kinerja keuangan

Tabel 4.6

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,373	,264		1,415	,160
	SR	,089	,034	,293	2,658	,009
	UP	-,108	,081	-,146	-1,327	,188

Sumber : Output SPSS 27 (2025)

$Y = \alpha + B1X1 + B2X2 + e$

$Y = 0{,}373 + 0{,}089X1 + -0{,}108X2 + e$

Persamaan regresi tersebut memiliki arti sebagai berikut

1. Persamaan regresi dari teknik analisis data di atas menunjukan bahwa koefisien konstanta (kinerja keuangan) memiliki nilai 0,373 hal menunjukan bahwa jika SR dan UP bernilai nol maka variabel terikat Y adalah 0,373
2. Persamaan regresi dari teknik analisi data di atas menunjukan bahwa Koefisen SR (*sustianability report*) memiliki nilai 0,089 hal menunjukan bahwa setiap peningkatan satu unit SR akan meningkatkan variabel terikat (Y) sebesar 0,089 unit dengan

asumsi UP konstan

3. Persamaan regresi dari teknik analisi data di atas menunjukan bahwa koefisien UP (ukuran perusahaan) memiliki nilai -0,108 menunjukan bahwa setiap peningkatan satu uni up akan menurunkan variabel terikat y sebesar -0,108 dengan asumsi sr konstan

4.3.4 Hasil Uji Kofisien Determinasasi

Uji koefisien determinasi digunkan untuk mengukur seberapa kemempuan variabel independen dalam menjelaskan variabe dependenl. Seperti yang terdapat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,261[a]	,068	,049	,05117

a predictors (constant) SR,UP

b Dependent Variable : KKU

Sumber : Otput SPSS 27 (2025)

Berdasarkan tabe 4.7 dapat di lihat jika nilai R Square sebesar 0,068 menunjukkan bahwa 6,8% variabel dependen yaitu Kinerja keuangan dapat di jelaskan oleh *Sustainaility Reporting* dan Ukuran Perusahaan. Sementara itu 93,2% sisanya di jelaskan oleh faktor lain dari model regresi penelitian ini.

4.3.5 Hasil Uji Hipotesis

a) Pengujian secara parsial (uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh setiap variabel penjelas atau varaibel-variabel independen terhadap variabel dependen. Seperti yang terdapat pada tabel 4.8 berikut**:**

Tabel 4.8

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,373	,076		1,623	,108
	SR	,089	,033	,293	2,658	,009
	UP	-,108	,081	-,146	-1,327	,188

a Dependent Variable:KKU
Sumber : Otput SPSS 27 (2025)

Menurut hasil Tabel 4.8 dapat disimpukan pengaruh masing-masing variabel independen secara persial terhadap variabel dependen adalaah:

1. Variabel *Sustainability Reporting* memiliki nilai signifikan sebesar <0,009 ini lebih kecil dari tingkat sinifikansi yaitu 0,05 atau 5% ini menunjukkan bahwa *Sustainability Reporting* berpengaruh secara persial terhadap kinerja keuangan. Maka hipotesis yang pertama (H1) *Sustainabilty*

Reporting berpengaruh terhadap kinerja keuangan di terima.

2. Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,188 hasil ini lebih besar dari tingkat signifikansi yaitu 5% atau 0,05 ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Maka hipotesis yang ke-2 (H2) ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan di tolak.

b) Pengujian secara simultan (uji F)

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi antar pengaruh variabel independen secara simultan atau secara bersamaan terhadap variabel dependen. Seperti yang terdapat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.9

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,019	2	,009	3,541	,033[b]
	Residual	,254	97	,003		
	Total	,273	99			

a Dependent Variable: KKU

b Predictors :(Constant),SR,UP

Sumber : Output SPSS 27 (2025)

Menurut hasil tabel 4.9 di atas dapat di lihat bahwa hasil uji secara simultan (F) memperoleh nilai sebesar 0,033 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikan

yaitu 0,05 atau 5%. Sehingga dapat di simpulkan bahwa variabel *Sustainability Reporting* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan secara simuktan terhadap kinerja keuangan.

4.4 Pembahasan hasil penelitian

Berdasarkan hipotesis yang telah dijelaskan tentang pengaruh *sustaianbility reporting* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan dapat di jelaskan sebagai berikut

4.4.1 Pengaruh Sustainability Reporting terhadap kinerja keuangan

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa Sustainability Reporting berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin transparan perusahaan dalam mengungkapkan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosialnya, maka semakin baik pula profitabilitas yang dihasilkan. Dalam pandangan Teori Stakeholder, perusahaan tidak lagi hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham (*shareholders*), tetapi juga kepada seluruh pemangku kepentingan. Pengungkapan keberlanjutan berfungsi sebagai instrumen untuk memenuhi ekspektasi stakeholder (seperti konsumen yang peduli lingkungan atau investor hijau), yang pada akhirnya meningkatkan loyalitas pelanggan dan kepercayaan pasar sehingga memicu peningkatan pendapatan dan efisiensi operasional.

Ditinjau dari perspektif Teori Legitimasi, praktik *sustainability reporting* merupakan upaya strategis perusahaan untuk memastikan bahwa aktivitas mereka beroperasi dalam batasan dan norma yang berlaku di masyarakat. Dengan

melaporkan kontribusi positif terhadap lingkungan dan tanggung jawab sosial, perusahaan mendapatkan "izin sosial" untuk beroperasi. Legitimasi ini sangat krusial karena perusahaan yang dianggap tidak bertanggung jawab secara sosial cenderung menghadapi boikot atau regulasi ketat yang dapat membebani biaya operasional. Sebaliknya, dukungan masyarakat yang kuat menciptakan citra positif yang memitigasi risiko hukum dan sosial, yang secara tidak langsung menjaga stabilitas serta pertumbuhan kinerja keuangan dalam jangka panjang.

Selaras dengan hal tersebut, Teori Sinyal (Signaling Theory) menjelaskan bahwa laporan keberlanjutan berfungsi sebagai sinyal positif yang dikirimkan oleh manajemen kepada pihak eksternal, terutama investor. Di tengah asimetri informasi, pengungkapan informasi non-keuangan yang komprehensif menandakan bahwa perusahaan memiliki tata kelola yang baik dan prospek masa depan yang berkelanjutan. Investor cenderung merespons sinyal ini dengan memberikan penilaian pasar yang lebih tinggi atau menurunkan ekspektasi tingkat pengembalian (*cost of capital*). Respon pasar yang positif ini tercermin pada kenaikan harga saham atau rasio keuangan lainnya, yang membuktikan bahwa transparansi keberlanjutan merupakan nilai tambah yang kompetitif di mata publik.

Secara integratif, keterkaitan antara pengungkapan keberlanjutan dan kinerja keuangan mencerminkan pergeseran paradigma bisnis menuju *triple bottom line*. Perusahaan yang konsisten menyusun laporan keberlanjutan mampu menyelaraskan kepentingan stakeholder, mengamankan legitimasi operasional,

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

dan memberikan sinyal keunggulan kepada pasar. Hal ini membuktikan bahwa biaya yang dikeluarkan untuk inisiatif keberlanjutan bukanlah beban semata, melainkan investasi strategis. Dengan meminimalkan dampak negatif lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan sosial, perusahaan secara simultan memperkuat fundamental keuangannya melalui reputasi yang lebih baik dan pengurangan risiko bisnis di masa depan.

Integrasi ketiga teori ini memberikan gambaran komprehensif mengapa kinerja perusahaan meningkat. Sinyal positif yang dikirimkan (Teori Sinyal) akan memperkuat legitimasi perusahaan di mata publik (Teori Legitimasi), yang kemudian memenuhi ekspektasi luas dari para pemangku kepentingan (Teori Stakeholder). Sinergi ini menciptakan keunggulan kompetitif yang sulit ditiru oleh pesaing yang hanya berfokus pada laba jangka pendek tanpa memperhatikan aspek keberlanjutan.

Data penelitian juga mengungkapkan bahwa dimensi lingkungan dalam laporan keberlanjutan memiliki dampak paling kuat terhadap persepsi pasar. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya kesadaran global terhadap isu perubahan iklim. Perusahaan yang mampu mendokumentasikan pengurangan emisi karbon dan efisiensi energi memberikan sinyal bahwa mereka siap menghadapi regulasi lingkungan di masa depan, sehingga dianggap lebih prospektif oleh para penyedia modal.

Di sisi lain, dimensi sosial seperti pemberdayaan masyarakat dan keselamatan kerja memberikan dampak signifikan pada kinerja internal. Kinerja

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

yang meningkat bukan hanya soal angka di laporan posisi keuangan, tetapi juga tentang peningkatan produktivitas dan loyalitas merek. Ketika perusahaan dianggap sebagai entitas yang bertanggung jawab, konsumen cenderung lebih loyal, yang kemudian berdampak pada stabilitas pendapatan perusahaan dalam jangka panjang.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan Putra & Subroto, (2022) dan Setyowati May et al., (2024) yang menjelaskan bahwa *sustainability reporting* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Akan tetapi, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan peelitian yang di lakukan Lukman, (2019) dan Tamara & Khairani, (2023) yang menunjukkan bahwa *sustainability reporting* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

4.4.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap kinerja keuangan

Berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan, ditemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa besar atau kecilnya total aset yang dimiliki oleh perusahaan bukan merupakan penentu utama dalam pencapaian profitabilitas atau efektivitas manajerial dalam periode penelitian ini.

Hasil penelitian ini memberikan perspektif menarik jika ditinjau dari Teori Stakeholder. Berdasarkan teori ini, perusahaan besar seharusnya memiliki tekanan yang lebih kuat dari berbagai pemangku kepentingan untuk menunjukkan kinerja unggul. Namun, ketidakberpengaruhan ukuran perusahaan menunjukkan

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

bahwa *stakeholder* saat ini tidak lagi hanya menilai kapasitas fisik atau besaran aset, melainkan lebih fokus pada efisiensi operasional dan kualitas pelayanan. Perusahaan kecil yang mampu mengelola hubungan baik dengan *stakeholders* dan beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pasar dapat menghasilkan kinerja keuangan yang setara atau bahkan melampaui perusahaan besar yang memiliki struktur birokrasi lebih kompleks.

Ditinjau dari Teori Legitimasi, hasil ini mengindikasikan bahwa pengakuan masyarakat atau legitimasi sosial tidak selalu berbanding lurus dengan skala ekonomi. Perusahaan besar memang cenderung melakukan aktivitas tanggung jawab sosial (CSR) yang lebih luas untuk mendapatkan dukungan publik, namun biaya yang dikeluarkan untuk mempertahankan legitimasi tersebut seringkali besar sehingga membebani pos pengeluaran dan menekan margin laba. Sebaliknya, perusahaan dengan ukuran menengah yang mampu menjaga keselarasan nilai-nilai organisasi dengan norma masyarakat tanpa beban biaya operasional yang masif tetap dapat menjaga kinerja keuangan yang stabil, sehingga ukuran perusahaan kehilangan relevansinya sebagai pendorong utama profitabilitas.

Terakhir, jika dikaitkan dengan Teori Sinyal (*Signaling Theory*), ukuran perusahaan yang besar seharusnya menjadi sinyal positif bagi investor mengenai stabilitas dan prospek masa depan. Namun, hasil penelitian ini membuktikan bahwa investor kini lebih selektif dan tidak terjebak pada "sinyal" ukuran aset semata. Pasar cenderung merespons informasi yang lebih substansial seperti

inovasi produk, efisiensi biaya, dan transparansi laporan keuangan daripada sekadar besaran total aset. Oleh karena itu, sinyal yang dikirimkan melalui ukuran perusahaan dianggap sebagai informasi yang kurang kuat (*weak signal*) dalam memprediksi kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih bagi pemegang saham.

Ketidakberpengaruhnya ukuran perusahaan mengindikasikan adanya fenomena *diseconomies of scale* yaitu fenomena ekonomi di mana biaya produksi rata-rata per unit meningkat seiring dengan peningkatan volume produksi dan ukuran perusahaan. Perusahaan yang terlalu besar seringkali mengalami inefisiensi operasional karena kontrol manajemen yang melemah. Peningkatan aset tanpa diikuti dengan peningkatan produktivitas hanya akan menambah beban penyusutan dan biaya pemeliharaan yang menghambat pertumbuhan laba.

Di sisi lain, perkembangan teknologi digital saat ini memungkinkan perusahaan kecil (lean organization) untuk mencapai pasar yang luas dengan aset fisik yang minimal. Hal ini memperkecil kesenjangan antara perusahaan besar dan kecil dalam hal peluang menghasilkan keuntungan, sehingga variabel ukuran perusahaan kehilangan relevansinya sebagai penentu kinerja.

Secara teoritis, integrasi antara Teori Stakeholder, Legitimasi, dan Sinyal menunjukkan bahwa kinerja perusahaan lebih dipengaruhi oleh bagaimana manajemen mengelola hubungan dan reputasi, bukan seberapa banyak aset yang mereka kumpulkan. Efektivitas penggunaan aset jauh lebih penting daripada

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

kuantitas aset itu sendiri dalam menciptakan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan Nilawati & Hendrani, (2024) dan Kemas, (2019) yang menjelaskan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Akan tetapi, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan peelitian yang di lakukan Ningsih & Wuryani, 2021) dan Riswan & Martha, (2024) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

4.4.3 Pengaruh Sustaianbility Reporting dan Ukuran Perusahaan terhadap kinerja keuangan

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa Sustainability Reporting memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa pengungkapan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial bukan sekadar beban biaya, melainkan investasi strategis. Dalam pandangan Teori Stakeholder, perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham, tetapi juga kepada seluruh pemangku kepentingan. Dengan menyajikan laporan keberlanjutan yang transparan, perusahaan berhasil memenuhi ekspektasi informasi dari berbagai pihak, yang pada gilirannya menciptakan dukungan operasional dan stabilitas bisnis yang berdampak pada peningkatan profitabilitas.

Kaitan pengungkapan keberlanjutan ini juga sangat erat dengan Teori Legitimasi. Perusahaan cenderung melakukan pelaporan keberlanjutan untuk memastikan bahwa aktivitas mereka selaras dengan nilai-nilai dan norma yang

ada di masyarakat. Dengan mendapatkan "izin sosial" untuk beroperasi melalui praktik hijau dan tanggung jawab sosial, perusahaan dapat menghindari sanksi sosial atau boikot konsumen. Legitimasi yang kuat ini menciptakan citra positif yang membedakan perusahaan dari pesaingnya, sehingga memudahkan perusahaan dalam menarik minat pasar dan meningkatkan kinerja keuangan secara berkelanjutan.

Selanjutnya, pengaruh *sustainability reporting* terhadap kinerja keuangan dapat dijelaskan melalui Teori Sinyal (Signaling Theory). Laporan keberlanjutan berfungsi sebagai sinyal positif yang dikirimkan manajemen kepada investor mengenai prospek masa depan dan manajemen risiko yang baik. Investor cenderung merespons positif informasi non-keuangan ini karena dianggap menunjukkan kualitas manajemen yang visioner. Respon pasar yang positif tersebut menurunkan asimetri informasi, meningkatkan harga saham, dan pada akhirnya memperkuat posisi keuangan perusahaan di mata publik dan kreditur.

Di sisi lain, hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Perusahaan berskala besar umumnya memiliki akses sumber daya yang lebih luas dan ekonomi skala yang lebih efisien dibandingkan perusahaan kecil. Berdasarkan Teori Stakeholder, perusahaan besar memiliki basis pemangku kepentingan yang lebih luas dan kompleks, sehingga tuntutan untuk berkinerja baik sangat tinggi. Tekanan dari berbagai pihak ini mendorong perusahaan besar untuk mengoptimalkan aset mereka guna

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

menghasilkan laba yang maksimal demi menjaga kepercayaan seluruh konstituennya.

Dari perspektif Teori Legitimasi, ukuran perusahaan sering kali menjadi pusat perhatian publik (high profile). Perusahaan besar lebih rentan terhadap pengawasan ketat dari pemerintah, aktivis lingkungan, dan media. Oleh karena itu, perusahaan besar harus menunjukkan kinerja keuangan yang stabil sekaligus tanggung jawab sosial yang nyata untuk mempertahankan legitimasinya. Keberhasilan dalam menjaga keseimbangan antara profit dan kepatuhan sosial ini menjadi kunci bagi perusahaan besar untuk terus mendominasi pasar dan mempertahankan pertumbuhan laba dalam jangka panjang.

Dalam konteks Teori Sinyal, ukuran perusahaan yang besar merupakan sinyal bagi pasar bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kemandirian dan stabilitas tertentu. Perusahaan besar dianggap memiliki risiko gagal bayar yang lebih rendah, yang memudahkan mereka memperoleh pendanaan dengan biaya modal yang lebih murah. Sinyal kredibilitas ini memungkinkan perusahaan untuk melakukan ekspansi bisnis dengan lebih agresif, yang secara langsung berkontribusi pada peningkatan *Return on Assets* (ROA) atau indikator kinerja keuangan lainnya yang digunakan dalam penelitian ini.

Integrasi antara *Sustainability Reporting* dan Ukuran Perusahaan menciptakan sinergi yang memperkuat kinerja keuangan. Perusahaan besar yang aktif melaporkan praktik keberlanjutannya akan mendapatkan manfaat ganda: efisiensi dari skala ekonomi serta reputasi yang kuat dari transparansi informasi.

Secara teoretis, hal ini menunjukkan bahwa pemenuhan kewajiban terhadap Stakeholder melalui pengungkapan yang kredibel (Sinyal) akan memperkuat posisi perusahaan di lingkungan sosial (Legitimasi), yang secara akumulatif bermuara pada peningkatan nilai ekonomi perusahaan secara menyeluruh.

Sebagai penutup, temuan ini menegaskan bahwa kinerja keuangan tidak lagi hanya dipengaruhi oleh faktor-faktor fundamental keuangan konvensional semata. Peran informasi non-keuangan dan karakteristik entitas seperti ukuran perusahaan menjadi penentu krusial dalam memenangkan persaingan di pasar global. Melalui kacamata ketiga teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa keberlanjutan dan ukuran perusahaan adalah aset strategis yang, jika dikelola dengan baik, akan memberikan sinyal positif kepada pasar, memberikan legitimasi sosial, dan memuaskan kepentingan stakeholder, yang semuanya berujung pada performa keuangan yang superior.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan Putra & Subroto, (2022) dan Karim & Meiden, (2019) yang menjelaskan bahwa *green accounting* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Akan tetapi, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan peelitian yang di lakukan Lukman, (2019) dan Ernawati & Santoso, (2022) yang menunjukkan bahwa *sustaianability reporting* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasar Berdasarkan pembahasan dan hasil pegujian yang telah dilakukan, maka dipeoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial *Sustaianability Reporting* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021- 2023.
2. Secara parsial Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021- 2023
3. Secara simultan *Sustainability Reporting* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021- 2023

5.2 Saran

Bersumber pada hasil studi yang telah dijabarkan pada analisis dan kesimpulan, maka dapat diberikan saran sebgai berikut:

1. Bagi perusahaan
    a) Peningkatan Kualitas Pengungkapan: Perusahaan sebaiknya tidak hanya memandang *Sustainability Reporting* (SR) sebagai kewajiban regulasi (*compliance*), tetapi sebagai alat komunikasi strategis. Disarankan untuk menggunakan standar internasional terbaru seperti GRI Standards agar

informasi lebih transparan dan akuntabel di mata investor.

b) Integrasi Strategi Keberlanjutan: Mengingat pengaruhnya terhadap kinerja keuangan, perusahaan perlu mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) ke dalam operasional inti mereka. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa biaya yang dikeluarkan untuk program keberlanjutan dapat menghasilkan efisiensi jangka panjang.

c) Optimalisasi Pemanfaatan Aset (bagi Ukuran Perusahaan): Untuk perusahaan besar, disarankan untuk lebih selektif dalam penambahan aset. Fokus utama harus dialihkan pada efisiensi penggunaan aset yang ada agar tidak terjadi *diseconomies of scale* yang justru membebani kinerja keuangan.

d) Pemanfaatan Teknologi Hijau: Perusahaan disarankan berinvestasi pada teknologi ramah lingkungan yang dapat menurunkan biaya operasional dalam jangka panjang, sehingga meningkatkan profitabilitas sekaligus memperkuat skor dalam laporan keberlanjutan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

a) Perluasan Sektor Industri: Jika penelitian Anda saat ini hanya berfokus pada satu sektor basic materials, peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel dari seluruh sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) agar hasilnya lebih general.

b) Penambahan Variabel Moderasi atau Mediasi: Disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti *Good Corporate Governance* (GCG), *Leverage*, atau *Innovation Strategy* yang mungkin memperkuat atau

memperlemah hubungan antara *sustainability reporting* dengan kinerja keuangan.

c) Penggunaan Indikator Kinerja Keuangan Lain: Selain menggunakan ROA atau ROE, peneliti selanjutnya dapat menggunakan proksi kinerja pasar seperti Tobin's Q atau Price to Book Value (PBV) untuk melihat bagaimana investor menghargai pengungkapan keberlanjutan.
d) Metode Pengukuran yang Lebih Objektif: Disarankan untuk menggunakan metode *content analysis* yang lebih mendalam dalam menilai *sustainability report*, atau menggunakan skor dari pihak ketiga (seperti *ESG Score* dari Bloomberg atau Refinitiv) untuk mengurangi subjektivitas peneliti.
e) Perpanjangan Periode Penelitian: Menambah periode pengamatan (misal menjadi 5–10 tahun) untuk menangkap dampak jangka panjang dari pengungkapan keberlanjutan yang biasanya tidak terlihat dalam jangka pendek (1–3 tahun)

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DAFTAR PUSTAKA

Agatha Christi Cantika, A. R. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap kinerja keuangan Perusahaan. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*.

Angel Siti Fatimah, A., & Aini Rahmah, N. (2022). Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, *1*(3), 419–438. https://doi.org/10.36418/jcs.v1i3.66

Aning Fitriana. (2024). Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan. In *Akademi Keuangan & Perbankan Riau (AKBAR) Pekanbaru* (Issue July).

Anjar Putri Wulandari, M. I. R. (2020). Effect of Company Growth and Company Sizeon Financial Performance. *E-Journal of Accounting*, *2*, 1998.

Anwar Mokhamad. (2019). *Dasar Dasar Menajemen Keuangan Perusuhaan* (Edisi Pertama (ed.)). KENCANA.

Arjuna Muhammad Kemas, M. I. C. (2019). Pengaruh Sustainability Report, Leverage Dan Kemas Muhammad Arjuna, Citra Indah Merina. *Pengaruh Sustainability Report, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesi*, *8939*.

Aryanti, N., Dewi, R. R., & Siddi, P. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, *4*(1), 224. https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i1.90

Darma Riswan, & Lidya Martha. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Jurnal Pemimpin Bisnis Inovatif*, *1*(4), 20–38. https://doi.org/10.61132/jpbi.v1i4.297

Dewi, I. A. P. P. P., Putra, I. P. M. J. S., & Endiana, I. D. M. (2019). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dan Kinerja Pasar Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Mahasaraswati Denpasar*, *04*(01), 263–275.

Ernawati, E., & Santoso, S. B. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Ojk Indonesia Tahun 2015-2019). *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *19*(2), 111. https://doi.org/10.30595/kompartemen.v19i2.13246

Firdausi, M. F., & Mayangsari, S. (2022). Pengaruh Size, Leverage, Profitability

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Pengungkapan Csr Pada Perusahaan Financial Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, *2*(2), 1775–1784. https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14894

Fuadah, L. L., Yuliani, & Safitri, R. H. (2018). Pengungkapan Sustainablity Reporting di Indonesia. In *Citrabooks Indonesia* (pp. 1–87).

Global Reporting Initiative. (2021). *GRI1: FOUNDATION 2021*. Global Reporting Initiative.

Hendro Lukman, S. (2019). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, *1*(2), 477. https://doi.org/10.24912/jpa.v1i2.5018

Jumadi, N., & Sjarief, J. (2021). Analisis Pengaruh Intellectual Capital, Pengungkapan Sustainability Report, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Simak*, *19*(02), 339–354. https://doi.org/10.35129/simak.v19i02.248

Karim, F. M., & Meiden, C. (2019). *Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Lq45 Periode Tahun 2017-2019*.

Lestari, N., & Irma, S. (2021). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Journal of Applied Managerial Accounting*, *5*(2), 34–44. https://doi.org/10.30871/jama.v5i2.3510

Lili Wahyuni, Witra Maison, & Latifa Arrafi. (2025). Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, *5*(3), 334–345. https://doi.org/10.56910/gemilang.v5i3.2242

Manisa, D. E., & Defung, F. (2018). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Forum Ekonomi*, *19*(2), 174. https://doi.org/10.29264/jfor.v19i2.2124

Muthmainnah, R., Suwarno, T. E., Sinaga, A. S. T. B., Laoli, V., & Setianda, R. A. (2024). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Indonesia. *Jurnal Audit Dan Perpajakan (JAP)*, *4*(2), 1–7. https://doi.org/10.47709/jap.v4i2.5422

Nilawati, A., & Hendrani, A. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Likuidtas Terhadap Kinerja Keuangan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, *7*(3), 5502–5518. https://doi.org/10.31539/costing.v7i3.9256

Ningsih, D. A., & Wuryani, E. (2021). Kepemilikan Institusional, Leverage Dan

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, *9*(2), 1–10.

Putra Riki Wanda. (2024). *metode penelitian kuantitaif dan kualitatif* (Cetakan 1).

Putra, Y. P., & Subroto, T. A. (2022). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, *10*(2), 1327–1338. https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.2272

Rhennata, & Kurnia. (2022). Pengaruh Intellectual Capital, Pengungkapan Sustainability Report, Dan Firm Size Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *11*(3), 1–21.

Rizki, O. M., & Patuh, M. P. (2016). Dampak Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan dan Kinerja Pasar. *Jurnal Ilmu Dan Riser Akuntansi*, *5*(5), 1–20.

Ronaldo, N. G., & Handayani, R. R. S. (2023). Pengaruh Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Diponegoro Journal Of Accounting*, *12*(4), 1–14.

Setyowati May, S. D., Mutmainnah, M., & Ponto, S. (2024). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, *4*(2), 112–124. https://doi.org/10.60036/jbm.v4i2.art1

Siti Nuridah, Joelianti Dwi Supraptiningsih, Sopian Sopian, & Mutiara Indah. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Ritel. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, *1*(1), 155–169. https://doi.org/10.55606/jumia.v1i1.1135

Tamara, Y., & Khairani, S. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *MDP Student Conference*, *2*(2), 501–506. https://doi.org/10.35957/mdp-sc.v2i2.4334

Viona Adikasiwi, Widiatmoko, J., & Indarti, M. K. (2024). Pengaruh Green Accounting Dan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, *7*(2), 367–377. https://doi.org/10.34128/jra.v7i2.343

Wijaya, R. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Serta Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurna Wacan Ekonomi*, 140–152.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

LAMPIRAN

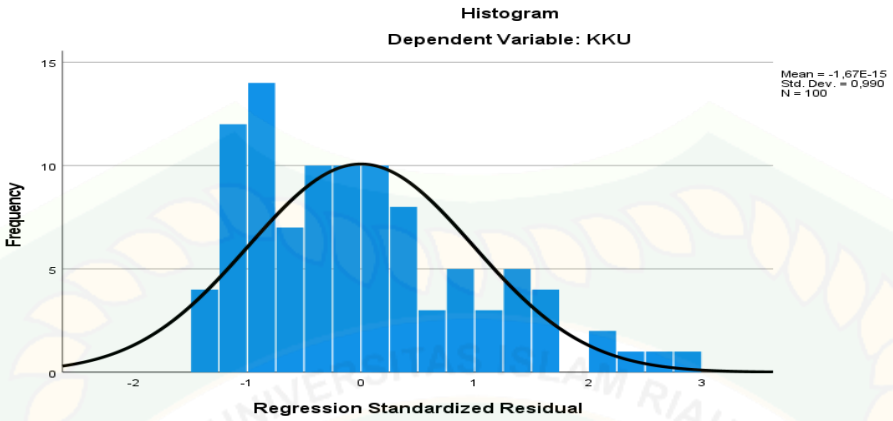
Lampiran 1 : Hasil Output SPSS

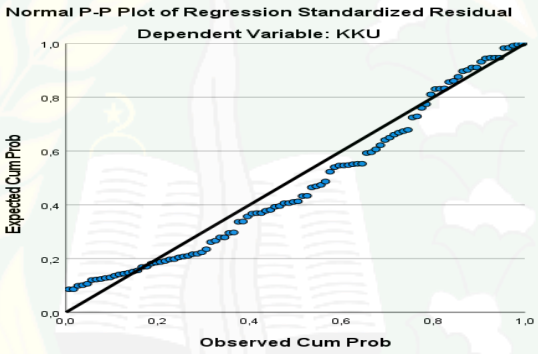
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SR	100	,19	,91	,5640	,17322
UP	100	3,19	3,47	3,3493	,07130
KKU	100	,00	,26	,0625	,05247
Valid N (listwise)	100				

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters[a,b]	Mean	0000000
	Std. Deviation	,05065463
Most Extreme Differences	Absolute	,096
	Positive	,096
	Negative	-,083
Test Statistic		,096
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]		,023



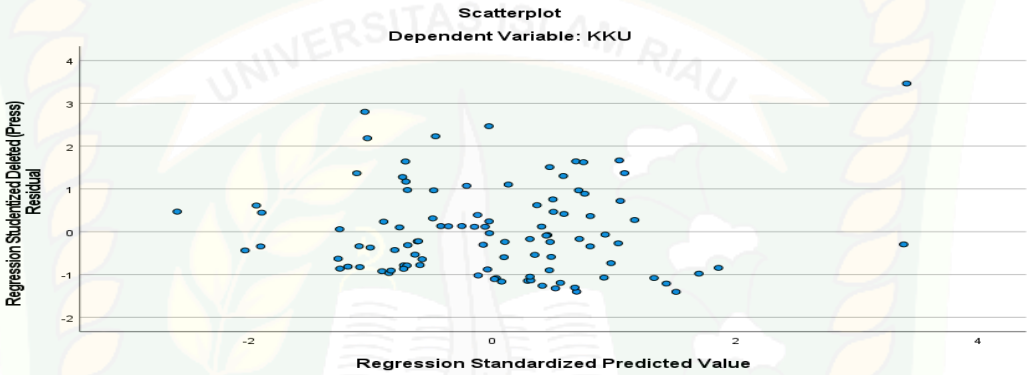


Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	SR	,790	1,266
	UP	,790	1,266

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,524[a]	,274	,251	,04491	2,064



Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,123	,076		1,623	,108
	SR	,090	,034	,296	2,667	,009
	UP	-,004	,003	-,149	-1,343	,182

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,261[a]	,068	,049	,05117

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,373	,264		1,415	,160
	SR	,089	,034	,296	2,667	,009
	UP	-,108	,081	-,146	-1,327	,188

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,019	2	,009	3,541	,033[b]
	Residual	,254	97	,003		
	Total	,273	99			

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,373	,076		1,623	,108
	SR	,089	,033	,296	2,667	,009
	UP	-,108	,081	-,146	-1,327	,188

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Lampiran 2 : Data Tabulasi

1. Sustainability Reporting

Tabel Indikator Pegukuran *Sutainability Reporting*

NO	KODE	INDIKATOR
GRI 2 - General Disclosures (Pengungkapan Umum)		
1	GRI 2-1	Identitas organisasi
2	GRI 2-2	Lokasi kantor pusat
3	GRI 2-3	Lokasi operasi
4	GRI 2-4	Informasi kepemilikan
5	GRI 2-5	Pasar yang dilayani
6	GRI 2-6	Rantai nilai
7	GRI 2-7	Jumlah karyawan
8	GRI 2-8	Pekerja non-karyawan
9	GRI 2-9	Struktur tata kelola
10	GRI 2-10	Peran tata kelola dalam keberlanjutan
11	GRI 2-11	Ketua dewan
12	GRI 2-12	Tanggung jawab manajemen
13	GRI 2-13	Proses delegasi tanggung jawab
14	GRI 2-14	Pelatihan dewan
15	GRI 2-15	Konflik kepentingan
16	GRI 2-16	Komunikasi dengan pemangku kepentingan
17	GRI 2-17	Evaluasi kinerja tata kelola
18	GRI 2-18	Komposisi dewan
19	GRI 2-19	Kebijakan remunerasi
20	GRI 2-20	Rasio gaji CEO dengan median karyawan
21	GRI 2-21	Perubahan rasio gaji tahunan
22	GRI 2-22	Pernyataan strategi keberlanjutan
23	GRI 2-23	Kebijakan keberlanjutan
24	GRI 2-24	Pendekatan manajemen risiko
25	GRI 2-25	Komitmen HAM
26	GRI 2-26	Mekanisme keluhan terkait HAM
27	GRI 2-27	Pelaporan insiden HAM
28	GRI 2-28	Keanggotaan asosiasi
29	GRI 2-29	Pernyataan cakupan laporan
30	GRI 2-30	Kebijakan pelibatan pemangku kepentingan
GRI 3- MATERIALS TOPIK (TOPIK MATERIALS)		
31	GRI 3-1	Proses identifikasi topik material
32	GRI 3-2	Daftar topik material
33	GRI 3-3	Pendekatan terhadap topik material
GRI 200 - EKONOMI		
GRI 201 - KINERJA EKONOMI		
34	GRI 201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

		didistribusikan
35	GRI 201-2	Implikasi risiko dan peluang akibat perubahan iklim
36	GRI 201-3	Kewajiban program manfaat pensiun
37	GRI 201-4	Bantuan finansial dari pemerintah
GRI 202 - KEBERADAAN PASAR		
38	GRI 202-1	Rasio gaji karyawan baru dibanding upah minimum
39	GRI 202-2	Proporsi manajemen senior yang direkrut secara lokal
GRI 203 - DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG		
40	GRI 203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan
41	GRI 203-2	Dampak ekonomi tidak langsung signifikan
GRI 204 -PRAKTIK PENGEADAAN		
42	GRI 204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal
GRI - 205 ANTI KORUPSI		
43	GRI 205-1	Lokasi operasi dinilai berisiko korupsi
44	GRI 205-2	Komunikasi dan pelatihan anti-korupsi
45	GRI 205-3	Insiden korupsi yang terbukt
GRI - 206 PERILAKU ANTI - PESAING		
46	GRI 206-1	Tindakan hukum terkait anti-persaingan
GRI 207 - PAJAK		
47	GRI 207-1	Pendekatan pajak
48	GRI 207-2	Tata kelola, kontrol, dan manajemen risiko pajak
49	GRI 207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan manajemen masalah pajak
50	GRI 207-4	Pelaporan pajak per negara
GRI 300 - LINGKUNGAN		
GRI 301 -MATERIAL		
51	GRI 301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume
52	GRI 301-2	Material yang didaur ulang
53	GRI 301-3	Produk yang didaur ulang
GRI 302 ENERGI		
54	GRI 302-1	Konsumsi energi dalam organisasi
55	GRI 302-2	Konsumsi energi di luar organisasi
56	GRI 302-3	Intensitas energi
57	GRI 302-4	Pengurangan konsumsi energi
58	GRI 302-5	Pengurangan kebutuhan energi produk & layanan
GRI 303 -AIR DAB EFLUEN		
59	GRI 303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama
60	GRI 303-2	Manajemen dampak air
61	GRI 303-3	Pengambilan air
62	GRI 303-4	Pembuangan air
63	GRI 303-5	Konsumsi air
GRI 304 - KEANEGARAGAMAN HAYATI		
64	GRI 304-1	Lokasi operasi di area bernilai keanekaragaman tinggi
65	GRI 304-2	Dampak signifikan pada keanekaragaman hayati
66	GRI 304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

67	GRI 304-4	Spesies dalam daftar merah yang terdampak operasi
GRI 305 - EMISI		
68	GRI 305-1	Emisi GRK langsung (Scope 1)
69	GRI 305-2	Emisi GRK tidak langsung dari energi (Scope 2)
70	GRI 305-3	Emisi GRK tidak langsung lainnya (Scope 3)
71	GRI 305-4	Intensitas emisi GRK
72	GRI 305-5	Pengurangan emisi GRK
73	GRI 305-6	Emisi zat perusak ozon (Ozone Depleting Substances)
74	GRI 305-7	Emisi polutan udara lainnya
GRI - 307 LIMBAH		
75	GRI 306-1	Generasi limbah dan dampak signifikan
76	GRI 306-2	Manajemen dampak limbah terkait
77	GRI 306-3	Limbah yang dihasilkan
78	GRI 306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan
79	GRI 306-5	Limbah yang dibuang
GRI 307 - KEPATUHAN LINGKUNGAN		
80	GRI 307-1	Ketidakpatuhan terhadap peraturan lingkungan
GRI 308 - PENILAIAN PEMASOK LINGKUNGAN		
81	GRI 308-1	Pemasok baru yang disaring menggunakan kriteria lingkungan
82	GRI 308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasok
GRI 400 – SOSIAL		
GRI 401- KEPEGAWAIAN		
83	GRI 401-1	Perekrutan karyawan baru & turnover
84	GRI 401-2	Tunjangan bagi karyawan penuh waktu
85	GRI 401-3	Cuti melahirkan
GRI 402 - HUBUNGAN TENAGA KERJA / MENAJEMEN		
86	GRI 402-1	Masa pemberitahuan perubahan operasional
GRI 403 - KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA		
87	GRI 403-1	Sistem manajemen K3
88	GRI 403-2	Identifikasi bahaya & penilaian risiko
89	GRI 403-3	Layanan kesehatan kerja
90	GRI 403-4	Partisipasi pekerja dalam K3
91	GRI 403-5	Pelatihan K3
92	GRI 403-6	Promosi kesehatan pekerja
93	GRI 403-7	Pencegahan dampak K3 di rantai pasok
94	GRI 403-8	Pekerja tercakup sistem K3
95	GRI 403-9	Cedera kerja
96	GRI 403-10	Penyakit akibat kerja
GRI 404 - PELATIHAN DAN PENDIDKAN		
97	GRI 404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun
98	GRI 404-2	Program peningkatan keterampilan & pembelajaran seumur hidup
99	GRI 404-3	Persentase karyawan menerima evaluasi kinerja

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

GRI 405 - KEBERAGAMAN DAN KESETERAAN PELUANG		
100	GRI 405-1	Keberagaman dewan & karyawan
101	GRI 405-2	Rasio gaji pokok dan kompensasi perempuan terhadap laki-laki
GRI 406 - NON-DESKRIMINASI		
102	GRI 406-1	Kasus diskriminasi & tindakan perbaikan
GRI 407- KEBEBASAN BERSERIKAT DAN PERUNDINGAN KOLEKTIF		
103	GRI 407-1	Operasi & pemasok berisiko menghalangi kebebasan berserikat
GRI 408 - PEKERJA ANAK		
104	GRI 408-1	Operasi & pemasok berisiko mempekerjakan anak
GRI 409 - KERJA PAKSA ATAU WAJIB		
105	GRI 409-1	Operasi & pemasok berisiko kerja paksa
GRI 410 - PRAKTIK KEAMANAN		
106	GRI 410-1	Pelatihan HAM bagi personel keamanan
106	GRI 410-1	Pelatihan HAM bagi personel keamanan
GEI 411 - HAK MASYARAKAT ADAT		
107	GRI 411-1	Kasus pelanggaran hak masyarakat adat
GRI 412 - PENILAIAN HAM		
108	GRI 412-1	Operasi dinilai untuk risiko HAM
109	GRI 412-2	Pelatihan HAM bagi karyawan
110	GRI 412-3	Perjanjian yang mencakup klausul HAM
GRI 413 - MASYARAKAT LOKAL		
111	GRI 413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal
112	GRI 413-2	Operasi dengan dampak negatif pada masyarakat lokal
GRI 414 - PENILAIAN PEMASOK SOSIAL		
113	GRI 414-1	Pemasok baru disaring dengan kriteria sosial
114	GRI 414-2	Dampak sosial negatif di rantai pasok
GRI 415 - POLITIK		
115	GRI 415-1	Kontribusi politik
GRI 416 - KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGAN		
116	GRI 416-1	Penilaian dampak kesehatan & keselamatan produk/jasa
117	GRI 416-2	Ketidakpatuhan terhadap kesehatan & keselamatan produk
item = 117	N	
	k	

Adapaun penilaian pada pengukuran sustainability report adalah

1 : untuk item yang diungkapkan

0 : untuk item yang tidak diungkapkan

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Perusahan	ADMG			ANTM			APLI			DPNS			INAI			
tahun	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	202
GRI 2-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
GRI 2-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
GRI 2-3	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
GRI 2-4	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
GRI 2-5	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0
GRI 2-6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 2-7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
GRI 2-8	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1
GRI 2-9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
GRI 2-10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
GRI 2-11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
GRI 2-12	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
GRI 2-13	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
GRI 2-14	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0
GRI 2-15	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1

GRI 2-16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
GRI 2-17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1
GRI 2-18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1
GRI 2-19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1
GRI 2-20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 2-21	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 2-22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1
GRI 2-23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1
GRI 2-24	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0
GRI 2-25	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 2-26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 2-27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 2-28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
GRI 2-29	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0
GRI 2-30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
GRI 3-1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
GRI 3-2	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
GRI 3-3	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

GRI 201-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
GRI 201-2	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
GRI 201-3	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
GRI 201-4	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
GRI 202-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
GRI 202-2	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0
GRI 203-1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
GRI 203-2	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
GRI 204-1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
GRI 205-1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
GRI 205-2	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
GRI 205-3	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
GRI 206-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
GRI 207-1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
GRI 207-2	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
GRI 207-3	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
GRI 207-4	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
GRI 301-1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

GRI 301-2	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1
GRI 301-3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
GRI 302-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1
GRI 302-2	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
GRI 302-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1
GRI 302-4	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
GRI 302-5	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
GRI 303-1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
GRI 303-2	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
GRI 303-3	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
GRI 303-4	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
GRI 303-5	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
GRI 304-1	1	1	1	1	1		0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
GRI 304-2	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
GRI 304-3	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
GRI 304-4	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
GRI 305-1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1
GRI 305-2	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

GRI 305-3	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
GRI 305-4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1
GRI 305-5	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
GRI 305-6	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
GRI 305-7	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1
GRI 306-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
GRI 306-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1
GRI 306-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1
GRI 306-4	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
GRI 306-5	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 307-1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0
GRI 308-1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
GRI 308-2	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
GRI 401-1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
GRI 401-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
GRI 401-3	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
GRI 402-1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
GRI 403-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

GRI 403-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1
GRI 403-3	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1
GRI 403-4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1
GRI 403-5	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
GRI 403-6	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
GRI 403-7	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
GRI 403-8	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
GRI 403-9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1
GRI 403-10	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
GRI 404-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
GRI 404-2	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
GRI 404-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1
GRI 405-1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
GRI 405-2	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
GRI 406-1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
GRI 407-1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
GRI 408-1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
GRI 409-1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

GRI 410-1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
GRI 411-1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
GRI 412-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
GRI 412-2	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 412-3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 413-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1
GRI 413-2	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
GRI 414-1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
GRI 414-2	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
GRI 415-1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
GRI 416-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1
GRI 416-2	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0		0	0	0	1
N	79	79	79	98	97	95	45	45	45	22	22	22	56	72	73	100
K	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117
SR	0,68	0,68	0,68	0,84	0,83	0,81	0,38	0,38	0,38	0,19	0,19	0,19	0,48	0,62	0,62	0,8

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

ISSP			MDKA			PICO			SMBR			SRSN			TBMS			
2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	204	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	
1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	
1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	
1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	

0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	
0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	
0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	
1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	
0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	
0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0		1	1	1	
1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	
1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	
1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	
1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1
1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0
0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1
0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	
80	80	80	46	93	94	62	65	67	47	59	58	47	45	44	70	72	74	6
117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	1
0,68	0,68	0,68	0,39	0,79	0,80	0,53	0,56	0,57[i]	0,40	0,50	0,50	0,40	0,38	0,38	0,60	0,62	0,63	0,

KTMR			MDKI			PBID			MOLI			GGRP			IFII			
2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2023	2023	2023	2024	2022	2023	2024	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	
0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	
0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	
0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	
0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	
0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	
0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	
0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	
1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	
1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	
1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	
1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	
0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	
1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	
0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	
0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	
0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	
0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	
0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	
0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	
0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	
0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	
0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	
0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	
0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	
0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	
1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	
1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	
1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	
1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	
1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	
0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	
0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	
0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	
0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	
0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	
0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
48	58	57	76	95	92	47	54	55	52	54	65	30	57	56	56	73	60	8
117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	1
0,410	0,50	0,49	0,65	0,81	0,79	0,40	0,46	0,47	0,44	0,46	0,56	0,26	0,49	0,48	0,48	0,62	0,51	0,

NCKL			MBMA			AMMN			NICE			SMLE			SMGA			
2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	
0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	
0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
1	0	0	0	1	1	0	0	0				0	0	0	0	0	0	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	
1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	
1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	
1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	
1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	
1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	
1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	
1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	
1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	
1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	
1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	
1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	
0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	
1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	
1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	
1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	
1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	
0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	
1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	
1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
98	83	73	67	94	94	106	106	106	31	37	47	46	51	62	71	82	84	5
117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	1
0,84	0,71	0,62	0,57	0,80	0,80	0,91	0,91	0,91	0,26	0,32	0,40	0,39	0,44	0,53	0,61	0,70	0,72	0,

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU

2. Ukuran Peusahaan

N0	Nama	Tahun	Jumlah Aset	Ukuran perusahaan
1	ADMG	2022	Rp 2.869.908.936.648	3,356384846
		2023	Rp 2.648.249.777.849	3,353578734
		2024	Rp 2.593.722.564.979	3,352851152
2	ANTM	2022	Rp 33.637.271.000.000	3,438706882
		2023	Rp 42.851.329.000.000	3,446449796
		2024	Rp 44.522.645.000.000	3,447668002
3	APLI	2022	Rp 468.541.883.266	3,291118021
		2023	Rp 490.506.911.907	3,292821406
		2024	Rp 464.607.373.995	3,290804169
4	DPNS	2022	Rp 405.675.831.614	3,285742393
		2023	Rp 347.048.791.589	3,279885548
		2024	Rp 358.002.002.817	3,281054229
5	INAI	2022	Rp 1.554.795.974.228	3,334785656
		2023	Rp 1.476.872.833.252	3,332952374
		2024	Rp 1.241.083.094.623	3,326725441
6	INCO	2022	Rp 53.001.957.944.000	3,45319984
		2023	Rp 48.821.756.314.500	3,450596794
		2024	Rp 44.351.994.518.000	3,447545799
7	1NTP	2022	Rp 25.706.169.000.000	3,430035928
		2023	Rp 29.649.645.000.000	3,43464735
		2024	Rp 30.420.006.000.000	3,435473892
8	ISSP	2022	Rp 7.405.931.000.000	3,388898806
		2023	Rp 7.971.708.000.000	3,391380012
		2024	Rp 8.295.427.000.000	3,392719059
9	MDKA	2022	Rp 64.684.106.121.342	3,459483165
		2023	Rp 82.831.142.126.232	3,467229325
		2024	Rp 87.383.029.436.482	3,46889722
10	PICO	2022	Rp 1.014.888.115.857	3,319473799
		2023	Rp 736.044.302.230	3,30778579
		2024	Rp 712.824.447.581	3,306611976
11	SMBR	2022	Rp 5.242.724.933.000	3,377173181
		2023	Rp 4.856.730.638.000	3,374558586
		2024	Rp 4.907.686.845.000	3,374915822
12	SRSN	2022	Rp 876.602.301.000	3,31416125
		2023	Rp 936.697.851.000	3,316569584
		2024	Rp 1.135.428.989.000	3,323525227
13	TBMS	2022	Rp 2.255.933.808.000	3,347957812
		2023	Rp 2.382.300.352.000	3,349872075
		2024	Rp 2.506.258.640.000	3,351650357
14	UNIC	2022	Rp 5.298.942.296.212	3,377537288
		2023	Rp 5.593.157.450.744	3,379379939

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

		2024	Rp 5.697.219.624.941	3,380007772
15	WTON	2022	Rp 9.447.528.704.261	3,3970814
		2023	Rp 7.631.670.664.176	3,389911532
		2024	Rp 7.194.688.328.878	3,387921788
16	INCF	2022	Rp 464.408.648.410	3,290788243
		2023	Rp 446.244.267.182	3,289301942
		2024	Rp 443.505.586.463	3,289072418
17	KMTR	2022	Rp 4.798.796.482.352	3,374147691
		2023	Rp 4.582.841.788.763	3,3725695
		2024	Rp 5.603.673.083.158	3,379443929
18	MDKI	2022	Rp 1.045.929.000.000	3,32056296
		2023	Rp 1.064.547.000.000	3,321200273
		2024	Rp 1.039.991.000.000	3,320357221
19	PBID	2022	Rp 3.040.363.137.000	3,358394192
		2023	Rp 3.196.352.644.000	3,360133395
		2024	Rp 3.583.499.263.000	3,364096265
20	MOLI	2022	Rp 1.896.261.085.000	3,341833191
		2023	Rp 2.019.929.220.000	3,344065447
		2024	Rp 1.932.495.722.000	3,342502496
21	GGRP	2022	Rp 19.794.384.991.452	3,421536448
		2023	Rp 20.499.378.051.087	3,422678849
		2024	Rp 13.227.082.616.091	3,408281813
22	IFII	2022	Rp 16.498.452.000.000	3,415569857
		2023	Rp 15.109.929.000.000	3,412677011
		2024	Rp 14.655.305.000.000	3,411669804
23	AVIA	2022	Rp 10.792.122.000.000	3,401525246
		2023	Rp 11.166.987.000.000	3,402662406
		2024	Rp 11.060.975.000.000	3,402344865
24	PDPP	2022	Rp 453.707.374.402	3,289920073
		2023	Rp 465.660.284.991	3,290888428
		2024	Rp 597.455.837.299	3,300121976
25	PACK	2022	Rp 43.686.325.854	3,198685402
		2023	Rp 77.129.464.461	3,221622099
		2024	Rp 66.918.151.108	3,215940966
26	NCKL	2022	Rp 34.604.697.000.000	3,43961683
		2023	Rp 45.289.026.000.000	3,448210917
		2024	Rp 52.253.838.000.000	3,4527499
27	MBMA	2022	Rp 40.442.605.063.674	3,444604988
		2023	Rp 54.496.639.273.719	3,454079485
		2024	Rp 57.371.628.626.562	3,455703591
28	AMMN	2022	Rp 31.389.023.320	3,185100779
		2023	Rp 42.451.945.830	3,197514838
		2024	Rp 38.916.377.645	3,193955108
29	NICE	2022	Rp 283.452.899.233	3,272238825

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

		2023	Rp 333.232.967.683	3,27835561
		2024	Rp 323.821.961.012	3,277275279
30	SMLE	2022	Rp 73.990.273.824	3,219963213
		2023	Rp 91.907.599.447	3,228590467
		2024	Rp 215.821.427.270	3,261847846
31	SMGA	2022	Rp 212.284.695.437	3,261214523
		2023	Rp 280.763.632.064	3,271877261
		2024	Rp 790.209.329.425	3,310381092
32	BLES	2022	Rp 1.024.105.627.635	3,319800786
		2023	Rp 1.528.735.512.291	3,334183338
		2024	Rp 1.838.051.990.503	3,340729761
33	PTMR	2022	Rp 63.733.900.868	3,213983173
		2023	Rp 95.170.189.868	3,229971345
		2024	Rp 93.374.827.334	3,229217668
34	SAMF	2022	Rp 3.097.781.579.099	3,359044897
		2023	Rp 2.793.664.505.857	3,355445732
		2024	Rp 2.788.361.965.167	3,355379436

3. Kinerja Keuangan

N0	Nama	Tahun	Laba Bersih	Jumlah Aset	HASIL
1	ADMG	2022	Rp 444.049.700.460	Rp 2.869.908.936.648	0,154726059
		2023	Rp 321.426.985.330	Rp 2.648.249.777.849	0,121373364
		2024	Rp 165.308.374.840	Rp 2.593.722.564.979	0,063734023
2	ANTM	2022	Rp 3.805.833.000.000	Rp 33.637.271.000.000	0,113143334
		2023	Rp 3.080.401.000.000	Rp 42.851.329.000.000	0,071885775
		2024	Rp 4.097.572.000.000	Rp 44.522.645.000.000	0,092033436
3	APLI	2022	Rp 47.920.123.084	Rp 468.541.883.266	0,102275004
		2023	Rp 54.894.425.216	Rp 490.506.911.907	0,111913663
		2024	Rp 17.208.909.872	Rp 464.607.373.995	0,037039683
4	DPNS	2022	Rp 26.951.121.522	Rp 405.675.831.614	0,066435117
		2023	Rp 20.390.409.211	Rp 347.048.791.589	0,058753725
		2024	Rp 6.896.493.659	Rp 358.002.002.817	0,019263841
5	INAI	2022	Rp 98.683.000.000	Rp 1.554.795.974.228	0,063470064
		2023	Rp 57.837.000.000	Rp 1.476.872.833.252	0,039161801
		2024	Rp 113.953.000.000	Rp 1.241.083.094.623	0,091817382
6	INCO	2022	Rp 3.346.295.898.000	Rp 53.001.957.944.000	0,063135326

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

		2023	Rp 4.508.192.448.000	Rp 48.821.756.314.500	0,092339825
		2024	Rp 949.321.728.000	Rp 44.351.994.518.000	0,021404262
7	1NTP	2022	Rp 1.841.868.000.000	Rp 25.706.169.000.000	0,071650817
		2023	Rp 1.951.577.000.000	Rp 29.649.645.000.000	0,06582126
		2024	Rp 2.020.344.000.000	Rp 30.420.006.000.000	0,066414977
8	ISSP	2022	Rp 421.010.000.000	Rp 7.405.931.000.000	0,056847681
		2023	Rp 516.203.000.000	Rp 7.971.708.000.000	0,064754379
		2024	Rp 531.385.000.000	Rp 8.295.427.000.000	0,064057583
9	MDKA	2022	Rp 843.218.452.050	Rp 64.684.106.121.342	0,013035945
		2023	Rp 308.681.488.245	Rp 82.831.142.126.232	0,003726636
		2024	Rp 926.698.365.255	Rp 87.383.029.436.482	0,010605015
10	PICO	2022	Rp 8.059.784.771	Rp 1.014.888.115.857	0,00794155
		2023	Rp 6.116.458.420	Rp 736.044.302.230	0,008309905
		2024	Rp 3.052.879.656	Rp 712.824.447.581	0,004282793
11	SMBR	2022	Rp 69.245.373.000	Rp 5.242.724.933.000	0,013207897
		2023	Rp 106.237.839.000	Rp 4.856.730.638.000	0,021874353
		2024	Rp 130.147.665.000	Rp 4.907.686.845.000	0,026519146
12	SRSN	2022	Rp 50.135.001.000	Rp 876.602.301.000	0,057192413
		2023	Rp 58.265.091.000	Rp 936.697.851.000	0,062202653
		2024	Rp 33.989.809.000	Rp 1.135.428.989.000	0,029935654
13	TBMS	2022	Rp 130.932.196.000	Rp 2.255.933.808.000	0,058039024
		2023	Rp 176.806.128.000	Rp 2.382.300.352.000	0,074216556
		2024	Rp 233.450.316.000	Rp 2.506.258.640.000	0,093146937
14	UNIC	2022	Rp 604.796.049.364	Rp 5.298.942.296.212	0,11413524
		2023	Rp 378.440.054.164	Rp 5.593.157.450.744	0,067661255
		2024	Rp 295.069.041.076	Rp 5.697.219.624.941	0,051791762
15	WTON	2022	Rp 162.820.161.489	Rp 9.447.528.704.261	0,017234154
		2023	Rp 34.126.442.456	Rp 7.631.670.664.176	0,004471687
		2024	Rp 66.004.281.962	Rp 7.194.688.328.878	0,009174029
16	INCF	2022	Rp 874.236.784	Rp 464.408.648.410	0,001882473
		2023	Rp 1.557.463.451	Rp 446.244.267.182	0,003490159

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

		2024	Rp 921.707.040	Rp 443.505.586.463	0,002078231
17	KMTR	2022	Rp 23.828.521.522	Rp 4.798.796.482.352	0,00496552
		2023	Rp 194.843.339.813	Rp 4.582.841.788.763	0,042515834
		2024	Rp 70.395.061.782	Rp 5.603.673.083.158	0,012562307
18	MDKI	2022	Rp 58.760.000.000	Rp 1.045.929.000.000	0,056179722
		2023	Rp 48.730.000.000	Rp 1.064.547.000.000	0,045775339
		2024	Rp 38.224.000.000	Rp 1.039.991.000.000	0,036754164
19	PBID	2022	Rp 352.857.039.000	Rp 3.040.363.137.000	0,116057531
		2023	Rp 374.153.078.000	Rp 3.196.352.644.000	0,117056257
		2024	Rp 484.971.111.000	Rp 3.583.499.263.000	0,135334508
20	MOLI	2022	Rp 24.113.087.000	Rp 1.896.261.085.000	0,012716122
		2023	Rp 86.660.061.000	Rp 2.019.929.220.000	0,042902524
		2024	Rp 12.660.992.000	Rp 1.932.495.722.000	0,006551627
21	GGRP	2022	Rp 990.179.973.770	Rp 19.794.384.991.452	0,050023275
		2023	Rp 622.934.104.344	Rp 20.499.378.051.087	0,030387951
		2024	Rp 2.071.363.048.306	Rp 13.227.082.616.091	0,156600144
22	IFII	2022	Rp 96.481.000.000	Rp 16.498.452.000.000	0,005847882
		2023	Rp 138.355.000.000	Rp 15.109.929.000.000	0,009156562
		2024	Rp 76.257.000.000	Rp 14.655.305.000.000	0,005203372
23	AVIA	2022	Rp 1.273.081.000.000	Rp 10.792.122.000.000	0,117963918
		2023	Rp 1.723.608.000.000	Rp 11.166.987.000.000	0,154348527
		2024	Rp 1.617.351.000.000	Rp 11.060.975.000.000	0,146221377
24	PDPP	2022	Rp 20.862.079.012	Rp 453.707.374.402	0,045981353
		2023	Rp 34.691.406.338	Rp 465.660.284.991	0,074499388
		2024	Rp 23.777.030.499	Rp 597.455.837.299	0,039797135
25	PACK	2022	Rp 2.107.139.741	Rp 43.686.325.854	0,048233393
		2023	Rp 2.320.255.122	Rp 77.129.464.461	0,030082604
		2024	Rp 1.029.555.155	Rp 66.918.151.108	0,01538529
26	NCKL	2022	Rp 5.525.529.000.000	Rp 34.604.697.000.000	0,159675694
		2023	Rp 5.424.732.000.000	Rp 45.289.026.000.000	0,119780275
		2024	Rp 8.674.712.000.000	Rp 52.253.838.000.000	0,166011002

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

27	MBMA	2022	Rp	358.484.816.675	Rp 40.442.605.063.674	0,008864039
		2023	Rp	116.966.688.650	Rp 54.496.639.273.719	0,00214631
		2024	Rp	377.129.937.105	Rp 57.371.628.626.562	0,006573457
28	AMMN	2022	Rp	18.530.494.480	31.389.023.320	0,590349508
		2023	Rp	4.032.814.555	42.451.945.830	0,094997166
		2024	Rp	10.224.267.670	38.916.377.645	0,262724033
29	NICE	2022	Rp	108.673.056.175	283.452.899.233	0,383390173
		2023	Rp	61.460.928.060	333.232.967.683	0,184438318
		2024	Rp	33.952.616.628	323.821.961.012	0,104849642
30	SMLE	2022	Rp	5.958.287.809	73.990.273.824	0,080527987
		2023	Rp	3.110.444.919	91.907.599.447	0,033843174
		2024	Rp	5.071.476.515	215.821.427.270	0,023498485
31	SMGA	2022	Rp	8.256.939.306	212.284.695.437	0,038895594
		2023	Rp	3.736.131.066	280.763.632.064	0,013307034
		2024	Rp	20.818.585.736	790.209.329.425	0,026345659
32	BLES	2022	Rp	65.669.470.643	1.024.105.627.635	0,064123728
		2023	Rp	282.034.003.044	1.528.735.512.291	0,184488422
		2024	Rp	111.119.651.695	1.838.051.990.503	0,060455119
33	PTMR	2022	Rp	6.292.236.381	63.733.900.868	0,098726679
		2023	Rp	1.340.840.194	95.170.189.868	0,014088867
		2024	Rp	2.063.866.907	93.374.827.334	0,022103033
34	SAMF	2022	Rp	334.173.382.931	3.097.781.579.099	0,107875063
		2023	Rp	405.723.702.291	2.793.664.505.857	0,145229931
		2024	Rp	380.539.867.372	2.788.361.965.167	0,136474343

Lampiran 3 : Populasi perusahaan *basic materials*

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
2	AGII	Samator Indo Gas Tbk.
3	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
4	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.
5	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk
6	ALMI	Alumindo Light Metal Industry
7	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
8	APLI	Asiaplast Industries Tbk.
9	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk.
10	BMSR	Bintang Mitra Semestaraya Tbk
11	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk.
12	BRNA	Berlina Tbk.
13	BRPT	Barito Pacific Tbk.
14	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

15	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk.
16	CLPI	Colorpak Indonesia Tbk.
17	CTBN	Citra Tubindo Tbk.
18	DKFT	Central Omega Resources Tbk.
19	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.
20	EKAD	Ekadharma International Tbk.
21	ESSA	ESSA Industries Indonesia Tbk.
22	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk
23	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.
24	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk.
25	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
26	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
27	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk.
28	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk
29	INCO	Vale Indonesia Tbk.
30	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
31	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk.
32	INTD	Inter Delta Tbk
33	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tb
34	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk
35	ISSP	Steel Pipe Industry of Indones
36	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.
37	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesi
38	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.
39	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk.
40	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.
41	LTLS	Lautan Luas Tbk.
42	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
43	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk.
44	OKAS	Ancora Indonesia Resources Tbk
45	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
46	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk.
47	SIMA	Siwani Makmur Tbk
48	SMBR	Semen Baturaja Tbk.
49	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk.
50	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
51	SPMA	Suparma Tbk.
52	SQMI	Wilton Makmur Indonesia Tbk.
53	SRSN	Indo Acidatama Tbk
54	SULI	SLJ Global Tbk.
55	TALF	Tunas Alfin Tbk.
56	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk.
57	TINS	Timah Tbk.
58	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

59	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
60	TPIA	Chandra Asri Pacific Tbk.
61	TRST	Trias Sentosa Tbk.
62	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk.
63	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.
64	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk
65	INCF	Indo Komoditi Korpora Tbk.
66	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.
67	KMTR	Kirana Megatara Tbk.
68	MDKI	Emdeki Utama Tbk.
69	PBID	Panca Budi Idaman Tbk.
70	TDPM	Tianrong Chemicals Industry Tb
71	SWAT	Sriwahana Adityakarta Tbk.
72	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk.
73	HKMU	HK Metals Utama Tbk.
74	KAYU	Darmi Bersaudara Tbk.
75	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk.
76	GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk.
77	OPMS	Optima Prima Metal Sinergi Tbk
78	PURE	Trinitan Metals and Minerals T
79	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk.
80	IFSH	Ifishdeco Tbk.
81	IFII	Indonesia Fibreboard Industry
82	AYLS	Agro Yasa Lestari Tbk.
83	EPAC	Megalestari Epack Sentosaraya
84	BEBS	Berkah Beton Sadaya Tbk.
85	NPGF	Nusa Palapa Gemilang Tbk.
86	ARCI	Archi Indonesia Tbk.
87	NICL	PAM Mineral Tbk.
88	SBMA	Surya Biru Murni Acetylene Tbk
89	CMNT	Cemindo Gemilang Tbk.
90	OBMD	OBM Drilchem Tbk.
91	AVIA	Avia Avian Tbk.
92	CHEM	Chemstar Indonesia Tbk.
93	PDPP	Primadaya Plastisindo Tbk.
94	FWCT	Wijaya Cahaya Timber Tbk.
95	PACK	Abadi Nusantara Hijau Investam
96	NCKL	Trimegah Bangun Persada Tbk.
97	MBMA	Merdeka Battery Materials Tbk.
98	AMMN	Amman Mineral Internasional Tb
99	PPRI	Paperocks Indonesia Tbk.
100	NICE	Adhi Kartiko Pratama Tbk.
101	SMLE	Sinergi Multi Lestarindo Tbk.
102	SMGA	Sumber Mineral Global Abadi Tb

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

103	SOLA	Xolare RCR Energy Tbk.
104	BATR	Benteng Api Technic Tbk.
105	BLES	Superior Prima Sukses Tbk.
106	PTMR	Master Print Tbk.
107	DAAZ	Daaz Bara Lestari Tbk.
108	DGWG	Delta Giri Wacana Tbk.
109	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk.
110	MINE	Sinar Terang Mandiri Tbk.
111	SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk
112	KKES	Kusuma Kemindo Sentosa Tbk.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU